



## **SKRIPSI**

### **ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAN BAHAN BAKU ABON IKAN DENGAN PENDEKATAN METODE ECONOMIC ORDER QUANTITY (EOQ) ( Studi Kasus : CV Faghaz Mitra Mandiri )**

**Oleh:**

**NAMA : WAHYU AKHRIMA**  
**NIM : 181000261201035**  
**PROGRAM STUDI : MANAJEMEN**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT  
2022**

## HAK CIPTA

Hak cipta milik Wahyu Akhrima, tahun 2022, dilindungi oleh undang-undang, yang dilarang mengutip dan memperbanyak tanpa izin tertulis dari Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, sebahagian atau seluruhnya dalam bentuk apapun, baik cetak, fotocopi, micro film dan lain-lain sebagainya.



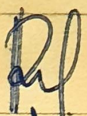
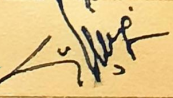
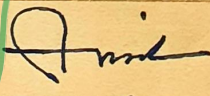
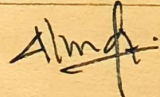


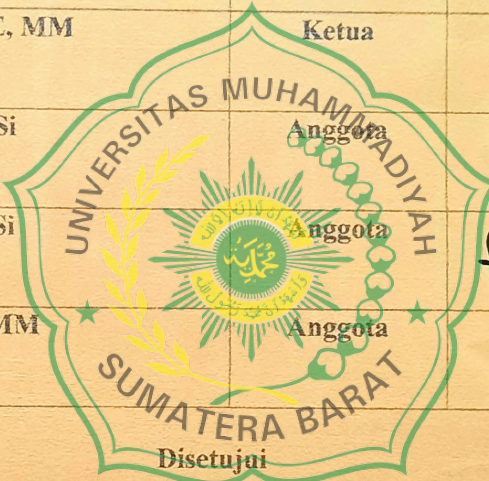
**PENGESAHAN**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan didepan Tim Penguji Skripsi tanggal 18 Agustus 2022

Judul : Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Abon Ikan Dengan Pendekatan Metode Economic Order Quantity ( EOQ ) ( Studi kasus : CV Faghaz Mitra Mandiri)  
Nama : Wahyu Akhrima  
NIM : 18.10.002.61201.035  
Program Studi : Manajemen

**TIM PENGUJI**

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Raftul Fedri, SE, MM	Ketua	
2	Usmiar, SE, M.Si	Anggota	
3	Asrizal, SE, M.Si	Anggota	
4	Nurraida, SE, MM	Anggota	

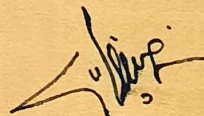


Pembimbing I



( Raftul Fedri, SE,MM )

Pembimbing II



(Usmiar, SE, M.Si)

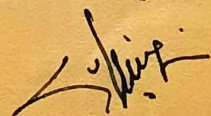
Diketahui

Dekan  
Fakultas Ekonomi



(Puhan Sawan, SE, M.Si)

Ketua  
Prodi Manajemen



( Usmiar, SE, M.Si )



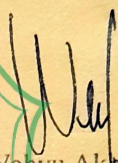
## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, 18 Agustus 2022

Yang Menyatakan



  
Wahyu Akhrima  
18.10.002.61201.035

## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur Alhamdulillah rabbil alamin kehadiran ALLAH SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya, Serta dengan usaha yang sungguh-sungguh, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul : **Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Abon Ikan Dengan Pendekatan Metode *Economic Order Quantity* ( EOQ ) Studi Kasus : CV Faghaz Mitra Mandiri.** Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan dan menyampaikan rasa terima kasih yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang sudah membantu saya secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini selesai saya kerjakan.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang tulus penulis haturkan kepada :

1. Terima kasih saya ucapkan kepada ibu saya tercinta ( Gusna Farianti ) dan juga ayah angkat saya ( Didi Herianto ) yang telah mensupport dan mendoakan saya untuk dapat mencapai cita cita yang saya inginkan yaitu seorang yang mempunyai gelar. Atas Doa dan support serta kasih sayang mereka saya telah dapat melalui segala cobaan dan rintangan untuk melalui masa perkuliahan yang saya laksanakan. Ya ALLAH sayangilah dan berikan lah Kesehatan kepada kedua orang tua saya yang telah merawat dan mendidik saya sehingga saya dapat berada di titik ini dan buat ALM Ayah berikan lah beliau tempat yang terbaik disisi mu AMIN yarabbal alamin.

2. Bapak Raftul Fedri, SE, M.M selaku dosen Pembimbing 1 yang telah membimbing saya untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dan juga telah sabar menghadapi akan pertanyaan yang saya ajukan sehingga dapat memberikan arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Usmiar, SE, M.Si Selaku dosen pembimbing II yang sangat baik dan juga bijaksana yang bisa membimbing dan mengarahkan akan kesempurnaan skripsi yang telah saya selesaikan.
4. Ibu Usmiar, SE, M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat yang juga memberikan semangat kepada saya.
5. Bapak Puguh Setiawan, SE, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat yang selama ini telah memberikan arahan dan nasehat kepada saya.
6. Bapak Ibu Dosen khususnya Program Studi Manajemen yang telah memberikan ilmu kepada saya mulai dari awal perkuliahan hingga saya berada di titik ini serta Bapak dan Ibu karyawan/ti di lingkungan Fakultas Ekonomi.
7. Pimpinan CV Faghaz Mitra Mandiri yang telah memberikan izin serta data untuk melakukan penelitian dan membantu saya dalam penulisan skripsi.
8. Adik – adik saya yaitu Fauzan Hazhima, Hanyfatul Husna, Haura nazhifa yang telah mensupport saya untuk tetap tabah menghadapi proses perkuliahan terkhusus kepada adik laki laki saya ( Fauzan



Hazhima ) yang sering mengirimkan uang kepada saya untuk tetap bertahan di masa perkuliahan ini.

9. Kepada Maitri Hidayahni yang membantu untuk penulisan skripsi ini dan juga menemani saya selama masa perkuliahan ini. ( *best Partner in my life* )
10. Kepada Seluruh Organisasi yang telah saya jalan kan BEM Universitas, UKM Kesenian dan juga BEM Fakultas Ekonomi yang sudah memberikan ilmu dan pengalaman saya dalam berorganisasi.
11. Kepada Pihak gojek, grab, miyhao petshop, Padang Photography, Kak icien dan Da lipp yang telah menerima saya bekerja walaupun masih dalam masa perkuliahan berkat itu saya dapat memenuhi biaya perkuliahan dan biaya kehidupan sehari-sehari.
12. Teman-teman di kampus Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat terkhusus Angkatan 2018 prodi manajemen yang telah memberikan semangat kepada saya untuk penulisan skripsi ini.

Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, Terima kasih atas bantuan, Nasehan dan dorongan dalam penyusunan skripsi ini.

Padang, 14 Juli 2022

WAHYU AKHRIMA

NIM : 181000261201035

**ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU ABON IKAN  
DENGAN PENDEKATAN *METODE ECONOMIC  
ORDER QUANTITY (EOQ)*  
STUDI KASUS : CV FAGHAZ MITRA MANDIRI**

**WAHYU AKHRIMA  
NIM : 18.10.002.61201.035  
EMAIL : [Wahyuakhrima@gmail.com](mailto:Wahyuakhrima@gmail.com)  
Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengendalian persediaan bahan baku abon ikan pada CV faghaz Mitra Mandiri dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity (EOQ)*, *Safety Stock (SS)*, *Reorder Point (ROP)*, *Total Inventory Cost (TIC)*. Untuk melakukan pengendalian persediaan bahan baku per periode maka perlu melakukan perhitungan dalam produksi. Hasil analisis pengendalian persediaan bahan baku abon ikan pada CV Faghaz Mitra Mandiri Kota Padang dapat di simpulkan sebagai berikut : Berdasarkan perhitungan *Economic Order Quantity (EOQ)* pembelian bahan baku yang paling ekonomis sebesar 293,938 Kg per sekali pesan dengan frekuensi pemesanan pembelian bahan baku selama satu periode 144 kali dan apabila di hitung maka 2,5 hari artinya pembelian bahan baku dapat di laksanakan 2 kali sehari. Persedian pengaman yang di hitung dengan menggunakan metode *Safety Stock (SS)* sebanyak 1350 Kg yang harus ada di dalam pabrik dan harus melakukan pembelian kembali. Pada perhitungan *Reorder Point (ROP)* CV Faghaz Mitra mandiri harus melakukan pemesanan Kembali setelah bahan baku sebanyak 1800 Kg. Pemesanan harus di lakukan sebelum persediaan bahan baku habis karena ada waktu tunggu sekitar 3 hari untuk bahan baku sampai di Gudang. Berdasarkan perhitungan *Total Inventory Cost (TIC)* diketahui total persediaan bahan baku pada tahun 2021 yang di tanggung CV Faghaz Mitra Mandiri yaitu Rp 3.527.265.229,62.

***Kata Kunci : EOQ,SS,ROP,TIC***



## DAFTAR ISI

<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>V</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>VIII</b>
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	<b>IX</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>X</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1    LATAR BELAKANG .....	1
1.2    RUMUSAN MASALAH .....	7
1.3    TUJUAN PENELITIAN .....	7
1.4    MANFAAT PENELITIAN .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>9</b>
2.1    KONSEP TEORITIS .....	9
2.1.1    Pengendalian Persediaan.....	9
2.1.2    Bahan baku .....	17
2.1.3    Perhitungan Economic Order Quantity (EOQ).....	21
2.2    PENELITIAN TERDAHULU .....	27
2.3    KERANGKA KONSEPTUAL.....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>30</b>
3.1    JENIS PENELITIAN.....	30
3.2    TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN .....	30
3.2.1    Tempat Penelitian .....	30
3.2.2    Waktu Penelitian.....	30
3.3    DEFENISI OPERASIONAL .....	31
3.4    TEKNIK PENGUMPULAN DATA .....	31
3.4.1    Wawancara.....	31
3.4.2    Observasi .....	32

3.4.3	Dokumentasi .....	32
3.5	SUMBER DATA .....	32
3.6	TEKNIK ANALISIS DATA.....	32
3.7	OBJEK DAN SUBJEK PENELITIAN .....	36
3.7.1	Objek Penelitian.....	36
3.7.2	Subjek Penelitian .....	37
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>38</b>
4.1	HASIL PENELITIAN .....	38
4.1.1	Sejarah singkat CV Faghaz Mitra Mandiri .....	38
4.1.2	Proses Produksi.....	39
4.1.3	Struktur Organisasi .....	44
4.2	PEMBAHASAN.....	45
4.2.1	Pembelian bahan baku .....	45
4.2.2	Penggunaan bahan baku.....	46
4.2.3	Biaya Pemesanan .....	47
4.2.4	Biaya penyimpanan.....	48
4.2.5	Perhitungan dan pengendalian persediaan bahan baku.....	49
4.2.6	Perhitungan EOQ ( Economic Order Quantity ).....	49
4.2.7	Perhitungan SS ( Safety Stock ).....	52
4.2.8	Perhitungan ROP ( Reorder Point ) .....	52
4.2.9	Perhitungan TIC ( Total Inventory Cost ).....	53
4.3	PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN DAN PERBANDINGAN .....	54
<b>BAB V PENUTUP.....</b>		<b>56</b>
5.1	KESIMPULAN .....	56
5.2	SARAN.....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>58</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 jenis bahan baku.....	5
Tabel 2.2 Penelitian terdahulu.....	27
Tabel 3.3 Defenisis Operasional.....	32
Tabel 4.1 Pembelian bahan baku.....	46
Tabel 4.2 Penggunaan bahan baku.....	47
Tabel 4.3 Daftar Harga produk abon ikan.....	47
Tabel 4.4 Biaya pemesanan bahan baku.....	48
Tabel 4.5 Biaya penyimpanan bahan baku.....	49



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.3 Kerangka konseptual.....	30
Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....	44





## DAFTAR GRAFIK

Grafik 2.3 Pemesanan ekonomis.....	23
Grafik 3.1 Pemesanan bahan baku ekonomis.....	33
Grafik 4.1 Economic Order Quantity.....	51



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 daftar pertanyaan wawancara.....	60
Lampiran 2 dokumentasi lapangan.....	61
Lampiran 3 Surat izin observasi.....	63
Lampiran 4 Surat selesai penelitian.....	64
Lampiran 5 Surat keputusan bimbingan.....	65
Lampiran 6 Daftar Kegiatan Konsultasi.....	67
Lampiran 7 Persetujuan seminar proposal.....	69
Lampiran 8 Persetujuan seminar hasil.....	70
Lampiran 9 Persetujuan ujian komprehensif.....	71
Lampiran 10 Surat Bebas Plagiarisme.....	72





# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pengendalian persediaan menjadi masalah dalam suatu proses produksi dikarenakan jumlah persediaan akan menentukan dan mempengaruhi akan kelancaran produksi. Jumlah persediaan harus disesuaikan dengan kebutuhan setiap perusahaan yang akan menghasilkan produk.

Perusahaan yang bergerak di dalam bidang industri, baik itu perusahaan besar, menengah dan perusahaan kecil sudah tentu mempunyai persediaan bahan baku. Persediaan bahan baku pada setiap perusahaan tentu berbeda dari segi jumlah maupun dari segi jenis, hal ini mungkin terjadi dikarenakan setiap perusahaan mempunyai skala produksi dan hasil produksi yang berbeda. Setiap perusahaan pasti memiliki tujuan yang sama yaitu memperoleh keuntungan dalam proses pencapaian tujuan tersebut akan di pengaruhi oleh berbagai faktor seperti kelancaran produksi dan pengendalian persediaan, dan untuk mencapai tujuan perusahaan tersebut perusahaan harus memiliki sistem manajemen yang baik. Pada dasarnya manajemen yang baik itu harus memiliki fungsi yang sangat penting dalam perusahaan guna melakukan pemilihan keputusan serta sebagai kontrol dalam kegiatan perusahaan supaya berjalan efektif dan perusahaan mendapatkan laba yang di inginkan, salah satu cara nya adalah dengan menerapkan dengan melakukan kebijakan dengan memperhitungkan persediaan yang optimal.

Menurut Assauri (2004 : 12) Manajemen Produksi dan operasi menurut proses pencapain dan pengoptimalisasian sumber-sumber daya untuk memproduksi atau menghasilkan barang-barang atau jasa-jasa yang berguna sebagai usaha untuk mencapai tujuan dan sasaran organisasi.

Ada beberapa hal yang harus di perhatikan dalam pengendalian persediaan, salah satunya adalah dengan memperhatikan waktu kedatangan bahan baku pada periode tertentu maka jumlah persediaan baranag tersebut harus disesuaikan dengan barang yang akan dipesan selanjutnya, dan jumlah barang yang dipesan juga harus sesuai dengan kapasitas penyimpanan, jumlah barang yang terlalu banyak akan mengakibatkan pemborosan namun jika sedikit akan mengakibatkan kehilangan keuntungan karena perusahaan gagal memenuhi permintaan pelanggan.

Menurut Sumayang (2012:197) dalam Katoende (2017: 2) Dengan adanya sistem pengendalian bahan baku yang diterapkan dalam perusahaan, biaya persediaan tersebut dapat ditekan sekecil mungkin. Agar kegiatan produksi dapat memperoleh hasil yang sesuai dengan yang diinginkan dalam jumlah hal yang diproduksi oleh perusahaan dalam satu periode, maka diperlukan adanya pelaksanaan produksi yang disertai dengan pengendalian persediaan produksi.

Dengan adanya kebijakan pengendalian persediaan bahan baku yang di terapkan dalam perussahaan biaya persediaan dapat diminimumkan. untuk dapat meminimumkan biaya tersebut dapat digunakan analisis *Economic Order Quantity* (EOQ). Metode EOQ adalah metode yang digunakan untuk mengetahui



volume atau pemesanan yang paling ekonomis untuk dilakukan pas setiap kali pembelian bahan baku. Dengan penggunaan metode EOQ tersebut bisa mengurangi akan terjadi *OUT OF STOCK* sehingga tidak mengganggu akan proses produksi perusahaan dan mampu menghemat akan persediaan yang akan di keluarkan oleh perusahaan di karenakan efisiensi persediaan dalam perusahaan. selain itu dengan penggunaan metode EOQ juga akan menghemat biaya penyimpanan ,penghematan ruangan penyimpanan serta dapat meminimalisir akan terjadinya permasalahan penumpukan bahan baku.

Untuk melakukan pemesanan kembali bahan baku dapat digunakan juga metode *Re Order Point* ( *ROP* ) yang di maksud dengan *ROP* adalah untuk mengetahui titik dimana biaya persediaan kembali. Untuk mengetahui biaya persediaan yang di keluarkan pada setiap persediaan bahan baku dapat di ketahui dengan metode *Total Inventory Cost* ( *TIC* ) yang dimaksud dengan *TIC* adalah untuk mengetahui keseluruhan dari biaya persediaan yang dikeluarkan oleh perusahaan. dengan adanya metode EOQ,ROP,TIC dapat mengendalikan produksi dengan bijak yang tentunya akan tidak mempengaruhi proses produksi.

Penelitian ini di lakukan di CV. Faghaz Mitra Mandiri yang terletak di Kota padang tepatnya di kec. Koto tangah yang mana perusahaan ini mempunyai aktifitas mengolah bahan baku ikan menjadi produk abon. dan bahan baku utama nya ialah Ikan tuna.

Produksi pada CV Faghaz Mitra Mandiri ini menjelaskan aktifitas produksinya terganggu dengan permasalahan dengan bahan baku. Dimana perusahaan masih kurang memperhatikan akan pengendalian bahan baku mengenai akan pemesanan dan penyimpanan bahan baku yang mengakibatkan proses produksi perusahaan tersebut terganggu.

Proses produksi ini selalu terganggu di akibatkan oleh bahan baku utama yaitu Ikan Tuna dikarenakan untuk memperoleh nya terlalu sulit dan juga dengan suplier yang berbeda-beda tergantung dengan ketersediaan pada suplier. Kemudian untuk penyimpanan bahan baku utama juga tidak bisa dilakukan dengan membeli terlalu banyak dikarenakan untuk memperoleh abon ikan yang berkualitas baik harus dengan ikan segar.

Jumlah stock bahan baku setiap produksi juga berbebeda beda tergantung akan pemakaiannya karena ada bahan baku yang bisa tahan untuk 2 kali produksi dan juga hanya bisa tahan untuk sekali produksi. Kemudian untuk produk hasil di produksi yang gagal tidak ada dikarenakan untuk produksinya dilakukan dengan sekali mempertimbangkan akan setiap takaran produksi, Namun untuk produk yang kadaluarsa akan di buang sebab tidak bisa di konsumsi. Dimana ini akan mengakibatkan prosesnya terganggu dan akan mengakibatkan keterlambatan proses produksi abon ikan.

**TABEL 1. 1**  
**Jenis Produk, Bahan Baku, Bahan Penolong, Kuantitas, Hasil**

NO	JENIS PRODUK	BAHAN BAKU	BAHAN PENOLONG	KUANTITAS		HASIL
				BB	BP	
1	Abon Ikan Tuna Original	1. Ikan Tuna	1. Bawang Putih	10 Kg	300 Gr	200 Pax
		2. Bawang Merah	2. Daun Salam	3,5 Kg	1 Ons	200 Pax
		3. Santan	3. Serai	2,5 Kg	2,5 Ons	200 Pax
		4. Lengkuas	4. Garam	2 Kg	1/5 Bks	200 Pax
		5. Gula Pasir	5. Ketumbar Bubuk	2,5 Kg	1,25 Ons	200 Pax
		7. Minyak Goreng	6. Kemasan Abon	2 Liter	200 Pcs	200 Pax
		2	Abon Ikan Tuna Rendang	1. Ikan Tuna	1. Bawang Putih	5 Kg
2. Bawang Merah	2. Daun Salam			1,75 Kg	0,5 Ons	100 Pax
3. Santan	3. Serai			1,75 Kg	1,25 Ons	100 Pax
4. Lengkuas	4. Garam			1 Kg	1/5 Ons	100 Pax
5. Gula Pasir	5. Ketumbar Bubuk			1,25 Ons	1,25 Ons	100 Pax
7. Minyak Goreng	6. Kemasan Abon			1 Liter	100 Pcs	100 Pax
	7. Jahe				2 Ons	100 Pax
	8. Cabe Giling				1 Kg	100 Pax
	9. Daun Jeruk				0,5 Ons	100 Pax
	10. Daun Kunyit				0,5 Ons	100 Pax
	11. Asam Kandis				0,5 Ons	100 Pax
3	Abon Ikan Tuna Original	1. Ikan Tuna	1. Bawang Putih	5 Kg	300 Gr	100 Pax
		2. Bawang Merah	2. Daun Salam	1,75 Kg	0,5 Ons	100 Pax
		3. Santan	3. Serai	1,75 Kg	1,25 Ons	100 Pax
		4. Lengkuas	4. Garam	1 Kg	1/5 Bks	100 pax

	5. Gula Pasir	5. Ketumbar Bubuk	1,25 Kg	1,25 Ons	100 Pax
	7. Minyak Goreng	6. Cabe rawit	1 Liter	500 Gr	100 Pax
		7. Kemasan Abon		100 Pax	100 Pax

*Sumber : Data Perusahaan CV. Faghaz Mitra Mandiri*

Dari data tabel 1.1 di atas sudah dapat terlihat akan Jenis Produk, Bahan Baku, Bahan Penolong, Kuantitas dan Hasil dari Produksi CV. Faghaz Mitra Mandiri dan data ini adalah data standart yang di gunakan untuk sekali produksi. Dimana Perusahaan dalam memproduksi Harus mempersiapkan bahan baku yang terdapat dalam proses produksinya. Dimana data tabel di atas memperlihatkan akan satuan pengendalian persediaan dalam sekali produksi Abon Ikan, Abon Ikan Rendang, Abon Ikan Balado.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di CV. Faghaz Mitra Mandiri yang terletak di Kec. Koto Tengah Kota Padang memproduksi abon ikan dengan judul **“ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU ABON IKAN DENGAN PENDEKATAN METODE ECONOMIC ORDER QUANTITY ( EOQ ) ( Studi Kasus : CV. Faghaz Mitra Mandiri ) ”**



## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah di uraikan di atas maka masalah yang di idensifikasi adalah :

Bagaimana pengendalian persediaan bahan baku dengan pendekatan metode Economic Order Quantity ( EOQ ) dalam proses produksi pada CV. Faghaz Mitra Mandiri ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Untuk Mengetahui pengendalian persediaan bahan baku dengan pendekatan metode Economic Order Quantity ( EOQ ) dalam proses produksi pada CV. Faghaz Mitra Mandiri.

## 1.4 Manfaat penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk :

### 1. Bagi penulis

Menambah wawasan serta memperdalam ilmu yang sudah di dapatkan selama bangku perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat dan juga berguna untuk mendapatkan gelar sarjana manajemen terkhusus di manajemen operasional.

### 2. Bagi instansi

Penelitian ini di harapkan dapat di gunakan oleh manajemen CV Faghaz Mitra Mandiri terkait dengan pengendalian baku dalam proses produksi.

### 3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat menjadi acuan terhadap peneliti selanjutnya terutama terhadap pelaksanaan pengendalian bahan baku terutama terhadap manajemen operasional.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Konsep Teoritis**

##### **2.1.1 Pengendalian Persediaan**

###### **a. Pengertian Pengendalian Persediaan**

Setiap perusahaan perlu mengadakan persediaan untuk dapat menjamin kelangsungan hidup usahanya. Untuk mengadakan persediaan ini dibutuhkan uang yang di investasikan dalam persediaan tersebut, oleh sebab itu setiap perusahaan haruslah dapat mengendalikan suatu jumlah persediaan yang optimum yang dapat menjamin kebutuhan bagi kelancaran kegiatan perusahaan dalam jumlah tepat serta dengan biaya yang serendah-rendahnya, karena ini berarti banyak uang atau modal yang tertanam, dan biaya-biaya yang di timbulkan dengan adanya persediaan tersebut. Sebaliknya jika persediaan yang terlalu kecil akan merugikan perusahaan Karena kelancaran dari kegiatan produksi dan distribusi akan terganggu. Pengawasan persediaan merupakan salah satu dari urutan kegiatan-kegiatan yang bertautan erat satu sama lain. Pengendalian persediaan dalam perusahaan tentunya diusahakan untuk dapat menunjang kegiatan-kegiatan yang ada dalam perusahaan. Keterpaduan dari seluruh pelaksanaan kegiatan yang adadalam perusahaan akan menunjang terciptanya pengendalian bahan baku yang baik.

Pengendalian persediaan merupakan fungsi manajerial yang sangat penting bagi perusahaan karena persediaan fisik pada perusahaan akan melibatkan

investasi yang besar. Pelaksanaan fungsi akan berhubungan dengan seluruh bagian yang bertujuan agar usaha penjualan produk dan penggunaan sumber daya dapat maksimal.

Menurut Assauri (2005:180) pengendalian persediaan merupakan salah satu kegiatan dari urutan kegiatan- kegiatan yang berkaitan satu dengan yang lain dalam seluruh operasi produksi perusahaan sesuai dengan apa yang telah direncanakan lebih dahulu baik waktu, jumlah, kualitas, dan biaya.

#### **b. Pengertian Persediaan**

Persediaan (*inventory*) adalah salah satu asset yang sangat mahal dalam suatu perusahaan. Pada satu sisi, manajemen perusahaan menghendaki biaya yang tertanam pada persediaan itu minimum, namun dilain pihak manajemen juga harus menjaga agar persediaan tidak habis dan mengganggu proses produksi yang berjalan. Manajemen harus mengatur agar perusahaan berada pada suatu kondisi yang dapat memenuhi kedua kepentingan tersebut. Yang dikategorikan sebagai persediaan adalah *rawmaterials*, *workin process* dan *finished goods*. Setiap perusahaan memiliki jenis, perencanaan dan system pengendalian persediaan yang spesifik.

Persoalan utama dalam pengelolaan persediaan ini terkandung dalam dua pertanyaan utama, yaitu: berapa banyak harus disediakan dan kapan penyediaan itu dilakukan. Setiap perusahaan apakah itu perusahaan perdagangan atau pabrik serta perusahaan jasa selalu mengadakan persediaan, karena itu persediaan sangat penting, tanpa adanya persediaan para pengusaha yang mempunyai perusahaan-



perusahaan tersebut akan dihadapkan pada resiko-resiko yang dihadapi, misalnya pada sewaktu waktu perusahaan tidak dapat memenuhi keinginan pelanggan yang memerlukan atau meminta barang atau jasa yang dihasilkan. Halter sebut dapat terjadi karena disetiap perusahaan tidak selamanya barang-barang atau jasa-jasa tersedia setiap saat, yang berarti pengusaha akan kehilangan kesempatan memperoleh keuntungan yang seharusnya didapatkan.

Begitu pentingnya persediaan sehingga elemen utama terbesar dari modal kerja yang merupakan aktiva yang selalu dalam keadaan berputar dimana secara terus menerus mengalami perubahan. Salah satu factor yang cukup penting dalam menunjang kelancaran proses produksi adalah adanya persediaan bahan baku yang cukup memadai. Usaha untuk menyediakan bahan baku yang cukup dilakukan berdasarkan kebutuhan. Dengan adanya persediaan yang cukup, berarti kelancaran atau kontinuitas proses produksi akan terjamin sehingga rencana produksi dapat tercapai dan kebutuhan konsumen akan hasil produksi perusahaan dapat terpenuhi tepat pada waktunya. Istilah persediaan digunakan untuk barang-barang yang disimpan untuk dijual kembali dalam kegiatan usaha normal, termasuk barang-barang yang masih dalam proses dan barang-barang yang akan dimasukkan kedalam proses produksi. Persediaan merupakan elemen utama yang aktif perputarannya dalam suatu kegiatan usaha karena ia terus dibeli, diubah bentuknya dan kembali dijual.

Menurut Handoko (2000 : 33 ) dalam Fajrin ( 2015 : 13 ) persediaan adalah suatu istilah umum yang menunjukkan segala sesuatu atau sumber daya organisasi yang di simpan dalam antisipasinya terhadap pemenuhan permintaan.

Menurut Ristiono ( 2013:2 ) dalam Pijayanti dan Sunrowiyati ( 2019:180) persediaan adalah suatu produk atau barang yang sudah melewati proses simpan agar dapat digunakan atau di perjualkan dalam jangka waktu mendatang.

### **c. Tujuan Pengendalian**

Menurut Assauri (2005) , tujuan pengendalian dapat diartikan sebagai usaha untuk:

- 1) Menjaga jangan sampai perusahaan kehabisan persediaan yang menyebabkan proses produksi terhenti.
- 2) Menjaga agar penentuan persediaan perusahaan tidak terlalu besar sehingga biaya yang berkaitan dengan persediaan dapat ditekan.
- 3) Menjaga agar pembelian bahan baku secara kecil-kecil anda dapat dihindari.

### **d. Fungsi Persediaan**

Fungsi Utama persediaan yaitu sebagai penyangga, penghubung antara proses produksi dan distribusi untuk memperoleh efisiensi. Fungsi lain persediaan yaitu sebagai stabilisator harga terhadap fluktuasi permintaan.

Menurut Handoko (2000;335-336) dalam Wahrani (2019:14), menyatakan bahwa perusahaan melakukan penyimpanan persediaan barang karena berbagai fungsi,yaitu:

- 1) Fungsi *Decoupling* Fungsi ini memungkinkan bahwa perusahaan akan dapat memenuhi kebutuhannya atas permintaan konsumen tanpa tergantung pada supplier barang.
- 2) Fungsi *Economic LotSizing* Tujuan dari fungsi ini adalah pengumpulan persediaan agar perusahaan dapat berproduksi serta menggunakan seluruh sumberdaya yang ada dalam jumlah yang cukup dengan tujuan agar dapat mengurangi biaya perunit produk. Pertimbangan yang dilakukan dalam persediaan ini adalah penghematan yang dapat terjadi pembelian dalam jumlah banyak yang dapat memberikan potongan harga,serta biaya pengangkutan yang lebih murah dibandingkan dengan biaya-biaya yang akan terjadi,karena banyaknya persediaan yang dipunyai
- 3) Fungsi Antispas Perusahan sering mengalami suatu ketidak pastian dalam jangka waktu pengiriman barang dari usaha lain,sehingga memerlukan persediaan pengamanan (*safety stock*), atau mengalami fluktuasi permintaan yang dapat diperkirakan sebelumnya yang didasarkan pengalaman masa lalu akibat pengaruh musiman.

#### e. Jenis Persediaan

Menurut Heizer & Render (2015:554) yang di terjemahkan oleh Kurnia,Saraswati dan Wijaya dalam Nurlaela (2021:13) , persediaan yang ada di perusahaan biasanya terdiri dari 4 jenis yaitu:

- 1) Persediaan Bahan Mentah (*Raw Material Inventory*) yang telah dibeli,tetapi belum diproses.Pendekatan yang lebih banyak diterapkan

adalah dengan menghapus variabilitas pemasok dalam mutu, jumlah atau waktu pengiriman sehingga tidak perlu pemisahan.

- 2) Persediaan Barang Setengah Jadi (*WorkIn Process Inventory*) adalah komponen-komponen atau bahan mentah yang telah melewati beberapa proses perubahan, tetapi belum selesai.
- 3) Persediaan MRO (*Maintenance, Repairing, Operating Inventory*) merupakan persediaan yang dikhususkan untuk perlengkapan pemeliharaan, perbaikan, operasi. Persediaan ini ada karena kebutuhan akan adanya pemeliharaan dan perbaikan dari beberapa peralatan yang tidak diketahui sehingga persediaan ini merupakan fungsi jadwal pemeliharaan dan perbaikan.
- 4) Persediaan barang jadi (*Finished goods inventory*), adalah produk yang sudah selesai dan menunggu pengiriman. Barang jadi biasanya di pesan karena permintaan pelanggan dimasa depan tidak dapat di ketahui.

Sedangkan menurut Stevenson dan Chuong (2015:181) yang di terjemahkan oleh Angelica, Wijaya, Kurnia dalam Nurlaela (2021:14) persediaan meliputi :

- 1) Barang mentah dan suku cadang yang dibeli.
- 2) Barang setengah jadi, disebut barang dalam proses (BDP)
- 3) Persediaan barang jadi (perusahaan manufaktur) atau barang dagangan.
- 4) Suku cadang pengganti, alat-alat dan pasokan.
- 5) Barang dalam transit ke gudang atau pelanggan.



## f. Biaya persediaan

Biaya bagi perusahaan adalah satu hal utama untuk dimiliki. Hal yang mempengaruhi besar kecilnya pengeluaran biaya adalah tingkat kebutuhan yang diperlukan. perusahaan untuk mencapai tujuan.

Menurut Slamet (2007:156) dalam Fajrin unsur unsur biaya persediaan yaitu sebagai berikut :

1. Biaya Pemesanan ( Ordering cost ), merupakan biaya yang timbul berkenaan dengan adanya pemesanan barang dari perusahaan kepada supliernya. Biaya yang termasuk dalam kelompok biaya ini antara lain :
  - 1) Biaya administrasi pembelian
  - 2) Biaya pengangkutan biaya bongkar
  - 3) Biaya penerimaan biaya pemeriksaan
2. Biaya yang terjadi dari adanya persediaan ( Inventory Carrying Cost ), merupakan biaya yang timbul sebagai konsekuensi pengadaan sejumlah persediaan diperusahaan. Biaya yang termasuk dalam biaya ini antara lain :
  - 1) Biaya sewa gedung
  - 2) Gaji dan pelaksana gudang
  - 3) Biaya peralatan
  - 4) Asuransi dan lain-lain
3. Biaya kekurangan persediaan (Out Of stock Cost), merupakan biaya yang timbul akibat kecilnya persediaan yang harusnya terjadi, sehingga perusahaan

terpaksa mencari tambahan persediaan baru. dengan demikian perusahaan seharusnya mengeluarkan biaya tambahan.

4. Biaya yang berhubungan dengan kapasitas ( Capacity Asswciated Cost ), merupakan biaya yang timbul berkenaan dengan terlalu besar atau kecilnya kapasitas yang digunakan pada periode tertentu. Biaya yang termasuk dalam kelompok ini anatara lain :

- 1) Upah lembur
- 2) Biaya latihan
- 3) Biaya pemberhentian kerja
- 4) Biaya lain akibat tidak digunakan kapasitas

#### **g . Faktor-faktor yang mempengaruhi Pengendalian Persediaan**

Menurut Ristono (2009:6) dalam Wahrani ( 2019:18 ) factor yang menentukan besar kecilnya persediaan bahan baku atau bahan penolong yaitu:

- 1) Volume atau jumlah yang dibutuhkan, yaitu yang dimaksudkan untuk menjaga kelangsungan atau kontinuitas proses produksi.
- 2) Kontinuitas produksi tidak terhenti, diperlukan tingkat persediaan bahan baku yang tinggi dan sebaliknya.
- 3) Sifat bahan baku atau bahan penolong, apakah cepat rusak(*durable good*) atau tahan lama (*undurable good*). Barang yang tidak tahan lama tidak dapat disimpan lama,oleh karena itubila bahan baku yang diperlukan tergolong barang yang tidak tahan lama maka tidak perlu disimpan dalam jumlah yang banyak. Sedangkan untuk bahan baku yang mempunyai sifat

tahan lama, maka tidak ada salahnya perusahaan menyimpannya dalam jumlah besar.

### 2.1.2 Bahan baku

#### a. Pengertian Bahan Baku

Bahan Baku Perusahaan, khususnya perusahaan manufaktur memerlukan bahan baku dan bahan mentah untuk diolah dalam proses produksi. Tanpa persediaan bahan baku yang memadai dapat mengakibatkan proses produksi terganggu. Implikasi dari mengadakan persediaan bahan baku adalah timbulnya biaya-biaya yang berkaitan dengan pengadaan persediaan bahan baku itu sendiri. Bila diamati secara seksama, bahwa setelah persediaan bahan-bahan dibeli atau dipesan, selanjutnya digunakan dalam proses produksi. Adakalanya bahan-bahan yang diproses tidak langsung menjadi barang jadi, tetapi menjadi setengah jadi terlebih dahulu. Barang setengah jadi pun harus disimpan dalam gudang untuk kemudian diproses lebih lanjut untuk menjadi barang jadi (*finished goods*). Barang jadi ini pun sebelum dikirim kepada pedagang besar (*grosir*) disimpan lebih dahulu di gudang barang jadi. Setelah dikirim ke *grosir* berarti persediaan barang tersebut secara fisik telah meninggalkan pabrik. Pabrikasi (*manufacturing*) melibatkan perubahan bahan baku ke dalam bentuk produk jadi melalui usaha tenaga kerja dan pemakaian perlengkapan produksi. Sebaliknya, perdagangan (*merchandising*) adalah pemasaran produk dalam bentuk jadi yang diperoleh dari perusahaan lain atau sumber dari luar. Biaya pabrikasi (*manufacturing cost*) meliputi semua biaya yang berkaitan dengan proses produksi. Untuk membantu manajemen menganalisis Biaya pabrikasi

produknya, biaya pabrikasi pada umumnya dibagi kedalam tiga komponen produksi adalah suatu kegiatan atau proses pengolahan bahan baku menjadi produk selesai.

Dalam industri, biaya bahan baku merupakan bagian penting dari seluruh biaya produksi. Namun pada industri-industri tertentu, biaya bahan baku tidak memerlukan pengorbanan untuk mendapatkannya, seperti industri yang menggunakan bahan baku berupa air, udara bebas. Pada industri atau perusahaan yang untuk mendapatkan bahan bakunya memerlukan pengorbanan atau biaya mahal, masalah pengadaan atau penyediaan dan pemakaian bahan tersebut akan merupakan bagian yang penting di dalam kegiatan produksinya. Salah satu masalah yang hampir dapat dipastikan timbul dalam kaitannya dengan bahan yang diperlukan dalam suatu kegiatan produksi adalah penentuan harga pokok bahan yang dibeli dan dipakai atau dikonsumsi dalam suatu proses produksi. Perusahaan yang terlibat dalam pabrikasi lebih rumit dari pada jenis organisasi lainnya, sebabnya adalah perusahaan pabrikasi lebih luas lingkup aktivitasnya, terlibat dalam produksi, pemasaran dan juga administrasi. Semua produk pabrikan (*manufactured products*) terbuat dari bahan baku langsung dasar. Bahan baku langsung (*direct materials*) adalah bahan baku yang menjadi bagian integral dari produk jadi perusahaan dan dapat ditelusuri dengan mudah. Bahan baku langsung ini menjadi bagian fisik produk, dan terdapat hubungan langsung antara masukan bahan baku dan keluaran dalam bentuk produk akhir atau jadi. Bahan baku adalah sejumlah barang-barang yang dibeli dari pemasok (*supplier*) dan akan digunakan atau diolah menjadi produk yang akan dihasilkan oleh perusahaan.



Menurut Suadi ( 2000:64 ) dalam Indrayati (2007:23) adalah bahan yang menjadi bagian produk jadi dan dapat di identifikasi ke produk jadi.

Menurut Halim ( 2014:39 ) dalam Katoende ( 2017:20 ) bahan baku merupakan bahan yang secara menyeluruh membentuk produk selesai dan dapat di identifikasi secara langsung pada produk yang bersangkutan.

## 2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Bahan Baku

Menurut Ahyari dikutip oleh Samsir (2017:17) dalam Fitriani ( 2018:15 ) Faktor-faktor yang mempengaruhi bahan baku ialah sebagai berikut :

### a. Faktor Intern

1. Perkiraan pemakaian, merupakan perkiraan beberapa jumlah bahan baku yang akan digunakan oleh perusahaan untuk keperluan proses produksi yang akan datang.
2. Harga bahan baku, merupakan salah satu faktor penentu dalam kebijaksanaan persediaan karena harga bahan baku merupakan dasar penyusunan perhitungan berapa besar dana yang disediakan untuk persediaan.
3. Biaya persediaan, biaya-biaya penyelenggaraan bahan baku yang tersedia pada lokasi asal dari bahan baku yang dibutuhkan perusahaan.
4. Kebijakan pembelian, ini akan mempengaruhi seluruh kebijaksanaan perusahaan apakah dalam penyelenggaraan persediaan bahan baku mendapat prioritas utama dalam kebijaksanaan pembelanjaan.

5. Pemakaian senyatanya, pemakaian bahan baku senyatanya dari tahun ke tahun harus diperhatikan guna menyusun perkiraan kebutuhan bahan baku yang mendekati kenyataan.
6. Waktu tunggu ( lead time ), yaitu tenggang waktu yang ditentukan oleh perusahaan antara saat pemesanan bahan baku tersebut dilaksanakan dengan datangnya bahan baku yang dipesan sampai di pabrik.
7. Pembelian bahan baku, yaitu pembelian bahan baku yang ada dalam perusahaan yang merupakan kegiatan rutin dilakukan oleh suatu perusahaan.

#### **b. Faktor Extern**

1. Sumber bahan baku yang tersedia Yaitu jumlah bahan baku yang tersedia di lokasi sumber bahan baku, untuk memenuhi proses produksi jika persediaan datangnya bahan baku berikutnya terlambat.
2. Pengangkutan Merupakan penghubung atau pembantu dalam mencapai pengolahan dan sumber ekonomi secara optimal.

Beberapa hal yang erat hubungannya dengan masalah transportasi adalah sebagai berikut :

- a. Adanya muatan yang diangkut dan sarana jalan untuk kendaraan
  - b. Tersedianya kendaraan sebagai alat angkut
3. Penyimpanan dan Penggudangan Gudang adalah suatu bangunan yang dipergunakan untuk menyimpan suatu barang dagangan, baik itu bahan baku setengah jadi maupun barang jadi yang fungsinya menjamin dan menjaga

kelancaran operasi perusahaan dalam menerima, menyimpan serta mengeluarkan persediaan barang tersebut.

### 2.1.3 Perhitungan *Economic Order Quantity* (EOQ)

Pembelian bahan baku harus diperhitungkan dengan sangat hati-hati. Perusahaan harus memperhatikan arus keluar masuk dana yang dipergunakan guna meningkatkan efektivitas serta efisiensi arus keuangan perusahaan. Pemesanan bahan baku perusahaan harus melalui proses yang panjang dan harus mengeluarkan biaya seminimal mungkin dan seekonomis mungkin.

EOQ (*Economic Order Quantity*) adalah jumlah kuantitas barang yang dapat diperoleh dengan biaya yang minimal, atau sering dikatakan sebagai jumlah pembelian yang optimal. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut maka dapat diperhitungkan pemenuhan kebutuhan pembeliannya yang paling ekonomis yaitu sejumlah barang yang akan dapat diperoleh dengan pembelian menggunakan biaya yang minimal.

#### a. *Economic Order Quantity* (EOQ)

menurut Handoko, (2019:240) dalam Usmiar, Suwita dan Irawan (2021:24) Dalam teori ekonomi perhitungan pemesanan bahan baku secara efektif atau economic order quantity dapat dilakukan dengan menggunakan rumus perhitungan EOQ

$$EOQ = \sqrt{\frac{2SD}{H}}$$

Dimana:

$D$  = Penggunaan yang diperkirakan per periode waktu

$S$  = Biaya pemesanan per pesanan

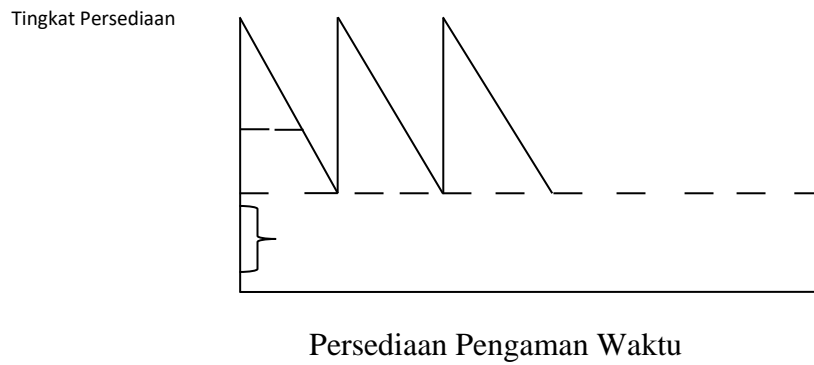
$H$  = Biaya penyimpanan per unit per tahun

Model EOQ diatas dapat diterapkan bila anggapan-anggapan berikut ini dpenuhi :

1. Permintaan akan produk adalah konstan, seragam dan diketahui (*deterministik*).
2. Harga per unit produk adalah konstan.
3. Biaya penyimpanan per unit per tahun ( $H$ ) adalah konstan.
4. Biaya pemesanan per pesanan ( $S$ ) adalah konstan.
5. Waktu antara pesanan dilakukan dan barang-barang diterima (lead time,  $L$ ) adalah konstan.
6. Tidak terjadi kekurangan barang atau "*back orders*".

Pada grafik model bergerigi menggambarkan kondisi persediaan bahan baku, karena permintaan dianggap konstan, persediaan mencapai titik pengaman, pemesanan dlakuan kembali sehingga tingkat persediaan naik kembali sampai  $Q$ .

## 2.1 Grafik Pemesanan yang ekonomis



Dalam pemesanan bahan baku perlu memperkirakan kapan pemesanan bisa dilakukan kembali. Untuk itu perlu melakukan perhitungan frekuensi pemesanan yaitu

Rumus :  $F.P$

Keterangan :

FP : Frekuensi Pemesanan

D : Penggunaan

EOQ : Economic Order Quantity

### **b. Persediaan Pengamanan (*Safety Stock*)**

Menurut Rangkuti, (09:200) dalam Usmiar, Suwita dan Irawan (2021 : 26) penyediaan pengamanan adalah persediaan tambahan yang diadakan untuk melindungi atau menjaga kemungkinan terjadinya kekurangan (*Stock Out*).



Menurut Buffa dalam Yuniarti (2013) dalam Usmiar, Suwita dan Irawan (2021:26), penyediaan penyangga dirancang untuk menyerap naik turunnya permintaan pembeli akhir, dengan demikian memisahkan kegiatan mulai sari akibat variabilitas permintaan. besarnya persediaan ini tergantung pada sifat distribusi (*statistik*) permintaan dan tingkat pelayanan yang ditentukan persediaan penyangga yang dibutuhkan untuk menangkai akibat permintaan yang melebihi permintaan adalah selisih antara permintaan wajar yang maksimum dengan permintaan rata-rata selama ternggang waktu suplai (*supply lead time*).

$$\text{Safety Stock} = (P M - PRR) \times LT$$

Keterangan :

SS = Persediaan Pengaman

PM = Pemakaian Maxsimum dalam perharinya

PRR = Pemakaian Rata-rata perhari

LT = Waktu Tunggu

**c. Titik Pemesanan Kembali (*Reorder Point*)**

Menurut Assauri Reoder Point adalah suatu sistem atau cara pemesanan bahan, dimana pesanan dilakukan persediaan yang telah mencapai suatu atau tingkat tertentu.

Reorder point ialah saat atau titik di mana harus diadakan pesanan lagi sedemikian rupa senga kedatangan atau penerimaan material yang dipesan itu adalah tepat pada waktu dimaana persediaan di atas *safety stock* sama dengan nol.

Model persediaan sederhana mengasumsikan bahwa penerimaan suatu pesanan bersifat seketika. Dengan kata lain, model-model persediaan mengasumsikan bahwa suatu perusahaan akan menunggu sampai tingkat persediaannya mencapai nol sebelum perusahaan memesan lagi. dan dengan seketika kiriman yang dipesan akan diterima. Akan tetapi, waktu antara dilakukannya pemesanan disebut *leadtime* atau waktu pengiriman, bisa lebih cepat, beberapa jam atau lambat, beberapa bulan. Maka, keputusan kapan akan memesan biasanya diungkapkan dalam konteks titik pemesanan ulang. Titik pemesanan ulang (*reorder point*) menurut Barry Render dan Jay Haizer dalam Yuniarti (2013) dalam Irawan (2020:27), dapat dicapai dengan cara :

$$ROP = SS + (LT \cdot PBB)$$

Keterangan :

ROP = Titik yang menunjukkan persediaan bahan baku sehingga perusahaan harus memesan kembali

SS = *Safety Stock* (Persediaan pengaman)

LT = waktu tunggu ketika melakukan pemesanan bahan baku sampai kedatangan digudang

PRR = Pemakaian rata-rata dalam satu hari

**d. Total Biaya Persediaan (*Total Inventory Cost*)**

Menurut Assauri Total Inventory Cost (TIC) merupakan keseluruhan dari biaya persediaan yang dikeluarkan

Untuk mengetahui berapa total biaya persediaan yang terdiri dari biaya pembelian bahan baku, biaya pemesanan bahan baku dan biaya penyimpanan, Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$TIC = \left( \frac{D}{Q} \times S \right) + \left( \frac{Q}{2} \times H \right)$$

Keterangan :

TIC = *total inventory cost* (Rp)

Q = Jumlah bahan baku kedelai optimal per pemesanan (Kg)

H = biaya penyimpanan kedelai per kg per tahun (Rp)

S = Biaya pemesanan kedelai setiap kali pesan (Rp)

D = Pemakaian bahan baku kedelai dalam satu periode (kg)

DC = Harga dari sediaan yang diperlukan setahun (Rp)

## 2.2 Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.2**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Tahun	Judul	Hasil Penelitian
1.	Clara Claudia Putri Katoende	2017	Analisis Sistem Pengendalian Bahan Baku (Kedelai) Guna Mencapai Target Produksi Kecap Adinata Pada Perusahaan PT. Adinata di Makasar	hasil analisis pengendalian persediaan bahan baku dengan metode EOQ terlihat bahwa melalui penerapan EOQ yang dilakukan oleh perusahaan belum dapat mencapai target produksi, hal ini dapat dilihat bahwa 27.539 botol sedangkan realisasi sebesar 25.993 botol.
2.	Wahyu Irawan	2020	Analisis Pengendalian Persediaan Bahan baku Guna Kelancaran Proses Produksi Tahu ATB Studi Kasus Produksi Tahu ATB Gunung Sarik Kuranji Kota Padang	Hasil analisis pengendalian persediaan bahan baku pabrik tahu ATB Gunung Sarik, Kuranji Kota Padang dapat disimpulkan dengan Berdasarkan perhitungan metode EOQ pembelian bahan baku yang ekonomis sebesar 2.377,722 Kg per kali pesan dengan frekuensi pembelian bahan baku selama satu periode 98 kali dan apabila dihitung frekuensi pemesanan perkali pesan maka 3.6 hari/ 3 hari sekali. Persediaan pengaman bahan baku kedelai pada perhitungan SS sebanyak 325 Kg. yang harus tetap ada dalam pabrik tahu ATB dan harus melakukan pembelian bahan baku kembali. Pada perhitungan ROP pabrik tahu ATB harus melakukan pemesanan kembali sebanyak 2.377,722. Kg Pemesanan harus dilakukan sebelum persediaan bahan baku kedelai digudang habis, karena butuh <i>Lead Time</i> (waktu tunggu) sekitar 5 hari pada saat pemesanan hingga bahan baku kedelai tiba di gudang pabrik tahu. Berdasarkan perhitungan TIC diketahui total biaya persediaan bahan baku pada tahun 2019 yang ditanggung pabrik tahu ATB yaitu sebesar Rp 244.112,547,919.

3.	Daniel Roniko Tamba	2017	Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Teh dengan Metode Economic Order Quantity (EOQ) (Studi Kasus: PT. Sinar Sosro Medan)	Berdasarkan hasil perhitungan dengan mengola data pada PT. Sinar Sosro Medan maka diperoleh hasil peramalan permintaan bahan baku teh pada tahun 2017 yaitu 144.952,094 kilogram atau 2.899,042 karung. Dengan menggunakan metode EOQ diperoleh jumlah pemesanan bahan baku teh yang optimal pada tahun 2017 yaitu 162,048 karung, frekuensi pemesanan 18 kali per tahun, persediaan pengaman yaitu 30,825 karung, titik pemesanan ulang yaitu 3,972 karung dan total biaya persediaan bahan baku teh sebesar Rp. 44.725.149,3
4.	Maria Trisusana	2020	Pelaksanaan Pengendalian Persediaan Bahan Baku Melalui EOQ Guna Mencapai Target Produksi Pada Home Industri Triple 8 (Studi Kasus Di Home Industri Triple 8 Kecamatan Dawu Kabupaten Malang)	hasil penelitian pada Home Industri Triple 8 dengan metode EOQ dimana perhitungan total pada Home Industri Triple 8 yaitu biaya Total Ekonomis sebesar 1.256.000 dan perhitungan EOQ yaitu sebesar 1.148.209.473. Dari perhitungan tersebut sangat penting untuk meningkatkan persediaan bahan baku produksi pada Home Industri Triple 8 dengan metode EOQ yaitu kuantitas pemesanan optimal.
5.	Diah Karyawati	2017	Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Dengan Menggunakan Metode Economic Order Quantity (EOQ) Pada CV. CITRA SARI MAKASSAR	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan penerapan metode Economic Order Quantity dalam pengendalian persediaan bahan baku dapat meminimumkan total biaya persediaan sebesar RP. 16.125.139 dengan biaya pemesanan sebesar Rp 6.880.500 dan biaya penyimpanan RP. 6.858.951

### 2.3 Kerangka Konseptual

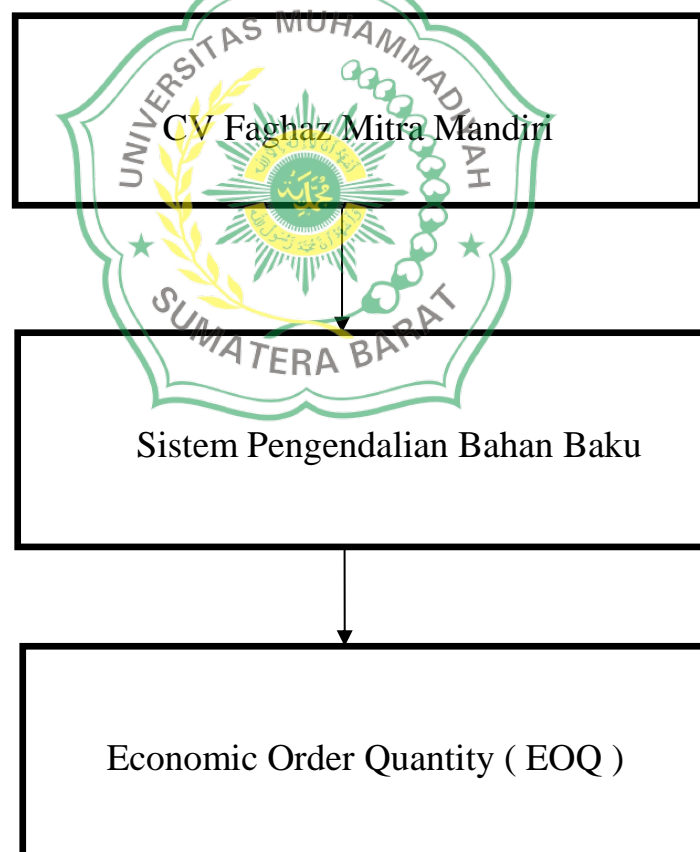
Permasalahan bahan baku merupakan masalah paling mendasar bagi perusahaan terutama perusahaan manufaktur, di karenakan bahan baku merupakan suatu hal penting bagi proses produksi . Untuk dapat mengambil



keputusan dalam pembelian bahan baku secara tepat dan efisien maka perusahaan atau pabrik membutuhkan adanya pengendalian persediaan bahan baku. Tanpa adanya pengendalian persediaan bahan baku yang tidak tepat atau over stock maka perusahaan akan mengalami kerugian.

Berdasarkan landasan teori, konsep dan pendekatan yang sudah di uraikan maka kerangka konseptual penelitian ini dapat di gambarkan dalam bentuk gambar di bawah ini guna untuk menjawab permasalahan penelitian

Gambar 2.3 Kerangka konseptual



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang di pakai oleh peneliti adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna ( perspektif subjek ) lebih di tonjolkan dalam penelitian kualitatif. landasan teori di manfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan.

Menurut Sugiyono ( 2017:8 ) Nurlaela ( 2021:42 ) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data, analisis data, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah di tentukan.

#### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **3.2.1 Tempat Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada CV. Faghaz Mitra Mandiri yang terletak di Kec. Koto Tangah Kota Padang.

##### **3.2.2 Waktu Penelitian**

Waktu yang di gunakan penulis untuk melakukan penelitian ini lebih kurang 3 bulan di mulai dari bulan dimana untuk mendapatkan data selama 2 bulan dan pengolahan data di lakukan selama 1 bulan.

### 3.3 Defenisi Operasional

**Tabel 3.3**  
**Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Ukuran
1	Persediaan bahan baku	1. Pembelian bahan baku	1. Harga Pembelian bahan baku 2. Ketepatan waktu 3. Jumlah bahan baku setiap kali pesan	Kg/Ons/Unit/Pcs  Hari Kg/Ons/Unit/Pcs
		2. Pemakaain bahan baku	1. Biaya atau beban penyimpanan bahan baku 2. Jumlah persediaan bahan baku yang harus di jaga	Rupiah  Kg/Ons/Unit/Pcs
2	Economic Order Quantity (EOQ)		1. Menghitung jumlah pemesanan yang paling ekonomis	Rupiah

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan bagian terpenting dalam proses penelitian.

#### 3.4.1 Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan mengadakan Tanya jawab secara langsung kepada objek yang diteliti atau kepada perantara yang mengetahui persoalan dari objek yang sedang diteliti guna mendapatkan data secara langsung.

### 3.4.2 Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung ke tempat objek penelitian, tentang masalah yang akan diteliti untuk mencari kebenaran atas data yang diperlukan.

### 3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melihat catatan-catatan atau dokumen milik perusahaan agar diperoleh data yang lebih sah.

### 3.5 Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data sekunder yaitu data yang di ambil ataupun di kumpulkan dari pihak internal perusahaan. Data yang di peroleh dari ialah :

1. Sejarah berdirinya CV. Faghaz Mitra Mandiri
2. Catatan persediaan bahan baku CV. Faghaz Mitra Mandiri

### 3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui pengendalian persediaan bahan baku pada pabrik tahu ATB dengan menggunakan metode EOQ.

Perhitungan pembelian yang paling ekonomis *EOQ*

#### 1. *Economic Order Quantity (EOQ)*

Menurut Handoko, (2019:240) dalam Usmiar, Suwita dan Irawan (2021:35) teori ekonomi perhitungan pemesanan bahan baku secara efektif atau Economic Order Quantity dapat dilakukan dengan menggunakan rumus perhitungan EOQ.

Rumus:

$$EOQ = \sqrt{\frac{2SD}{H}}$$

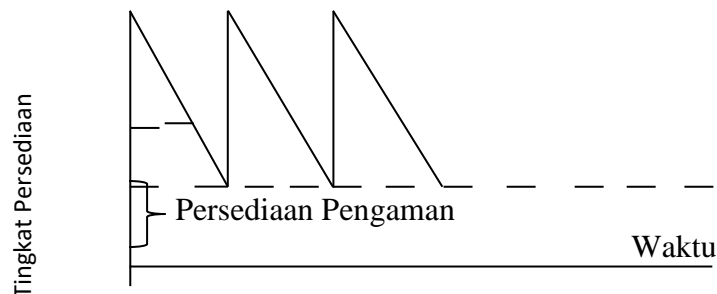
Dimana:

D = Penggunaan yang diperkirakan per periode waktu.

S = Biaya pemesanan (persiapan pesanan dan penyiapan mesin) per pesanan.

H = Biaya penyimpanan per unit per periode.

Dalam perhitungan EOQ untuk mengetahui quantity (jumlah penggunaan barang) dalam satu periode. Untuk mengetahui Q, maka dilakukan perhitungan dengan sesuai rumus diatas.



Grafik 3.1 pemesanan bahan baku yang ekonomis

Pada grafik diatas dapat dijelaskan bahwa pembelian bahan baku yang optimal dilakukan pada saat mendekati persediaan pengaman apabila melakukan pembelian bahan baku pada saat persediaan diatas persediaan pengaman, maka tidak optimal dan pembelian bahan baku dibawah persediaan pengaman, maka terjadi kemacetan proses produksi sehingga tidak optimal.

Ketika persediaan sudah mendekati persediaan pengaman dan langsung melakukan pembelian bahan baku, maka perlu memperhitungkan frekuensi waktu untuk mengetahui berapa waktu yang tepat dilakukan pemesanan.

Untuk itu perlu melakukan perhitungan frekuensi pemesanan yaitu.

Rumus :  $F.P$

Keterangan :

FP : Frekuensi Pemesanan

D : Penggunaan

EOQ : Economic Order Quantity

## 2 .*Safety Stock* (SS)

Perhitungan ini untuk mengetahui persediaan pengaman bahan baku atau *safety stock*

Rumus:

$$SS = PM - PRR \times LT$$



Keterangan :

SS = Persediaan Pengaman

PM = Pemakaian Maximum

PRR = Pemakaian Rata-rata

LT = waktu tunggu dari pemesanan hingga tiba digudang

## 2. *Reorder point (ROP)*

Analisis ini untuk mengetahui titik pemesanan kembali yang harus dilakukan agar pembelian bahan baku yang sudah ditetapkan dalam EOQ.

Rumus :

$$\mathbf{ROP = SS + (LT \times PBB)}$$

Keterangan:

ROP = titik yang menunjukkan jumlah persediaan bahan baku sehingga perusahaan harus memesan kembali (kg)

SS = Safety Stock (persediaan pengaman) (kg)

LT = waktu tunggu antara pemesanan bahan baku sampai kedatangan di gudang (hari)

PBB = Pemakaian rata-rata dalam satu hari (kg)

## 3. **TIC ( total biaya persediaan bahan baku )**

Analisis ini untuk mengetahui berapa total persediaan yang terdiri dari biaya pembelian bahan baku, biaya penyimpanan dan biaya pemesanan. Adapun rumusnya adalah : Total biaya persediaan bahan baku = biaya pemesanan + biaya penyimpanan unit/tahun.

Total persediaan bahan baku kedelai yang optimal ialah penjumlahan dari total biaya pesan dan total biaya simpan bahan baku kedelai.

Munurut Haming (2007), dalam jurnal adalah sebagai berikut:

Rumus

$$TIC = \left( \frac{D}{Q} \times S \right) + \left( \frac{Q}{2} \times H \right)$$

Keterangan :

TIC = *total inventory cost* (Rp)

D = Pemakaian bahan baku dalam satu periode

Q = Pembelian Ekonomis

S = Biaya Pemesanan

H = Biaya Penyimpanan ( unit/tahun )

### 3.7 Objek dan Subjek Penelitian

#### 3.7.1 Objek Penelitian

Menurut ( Supranto 2000:21) Objek penelitian adalah himpunan elemen yang dapat berupa orang, Organisasi atau barang yang akan di teliti.

Objek penelitian ini dalam penelitian ini adalah pengendalian persediaan baku dan metode Economic Order Quantity ( EOQ ). Dengan menggunakan metode pengendalian persediaan bahan baku yang tepat, dapat meningkatkan target produksi pada perusahaan.

### 3.7.2 Subjek Penelitian

Yang di maksud dalam Subjek penelitian, adalah hal yang menjadi sasaran penelitian yaitu bahan baku yang di gunakan oleh perusahaan.



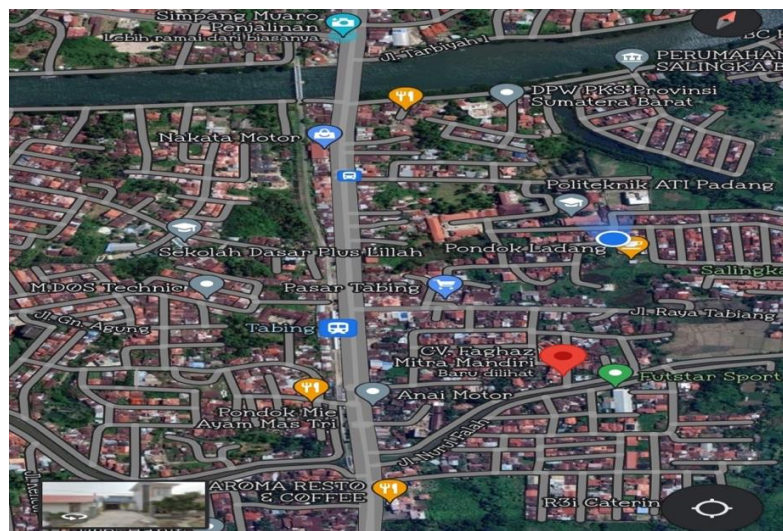
## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

##### 4.1.1 Sejarah singkat CV Faghaz Mitra Mandiri

CV Faghaz Mitra mandiri merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang pengolahan makanan yang terbuat dari ikan Tuna. Dan ada berbagai macam olahan dari perusahaan tersebut yang menghasilkan abon ikan yang terdiri dari abon ikan tuna original, abon ikan tuna rendang, abon ikan tuna balado. Perusahaan tersebut berdiri tahun 2005 dan berubah menjadi CV pada tahun 2012 yang pemilik nya bernama Bapak Ichsan Rosandi dan istrinya bernama Ibu Wahyuni. Namun, perusahaan ini tidak menetapkan persentasi pembagian modal dan laba dikarenakan pemiliknya adalah suami istri. CV Faghaz Mitra Mandiri terletak di Tabing Komp. Villa Melati Emas Blok D no. 3 Padang, Sumatera barat dan perusahaan ini sudah memiliki 8 karyawan.



Pemasaran produk dari CV Faghaz Mitra Mandiri ini tidak hanya di Sumatera barat saja tetapi sudah sampai ke luar sumatera barat diantara Riau, Jambi dan Juga sudah sampai ke Pulau jawa. CV Faghaz Mitra Mandiri dari waktu ke waktunya sudah mencapai perkembangan yang pesat dan memiliki laba yang yang meningkat tiap tahun nya. Hal ini di dapatkan dari permintaan konsumen yang meningkat dan semakin banyak.

#### 4.1.2 Proses Produksi

Proses Produksi untuk abon Tuna Original, abon Tuna rendang, Abon tuna balado :

##### A. Abon tuna Original

###### 1. Di cuci

Hanya bahan baku ikan yang harus dicuci terlebih dahulu selama kurang lebih 10 menit sebelum di rebus.

###### 2. Di rebus

Bahan baku yang di rebus hanya ikan, ikan direbus kurang lebih 25 menit dan bumbunya yaitu daun salam dan serai untuk menghilangkan bau amis ikan.

###### 3. Di tiriskan

Setelah di rebus, Ikan di tiriskan terlebih dahulu selama kurang lebih 10 menit agar tidak banyak mengandung air.

###### 4. Di suir

Bahan baku yang di suir hanya ikan tuna dan di suir dengan menggunakan alat khusus selama 15 menit.



5. Di blender

Bahan baku bawang merah, Lengkuas serta bahan penolongnya bawang putih, garam dan di blender lebih dulu selama 3 menit.

6. Pengadukan

Semua bahan baku beserta bahan penolong di aduk sama rata selama kurang lebih 15 menit.

7. Di goreng

Setelah di aduk, adonan di masuk kan kedalam penggorengan untuk di goreng selama kurang lebih 35 menit.

8. Di spiner

Adonan yang sudah di goreng kemudian di masukkan ke dalam mesin spiner untuk menyaring minyak yang berlebih kurang lebih 15 menit.

9. Di parut

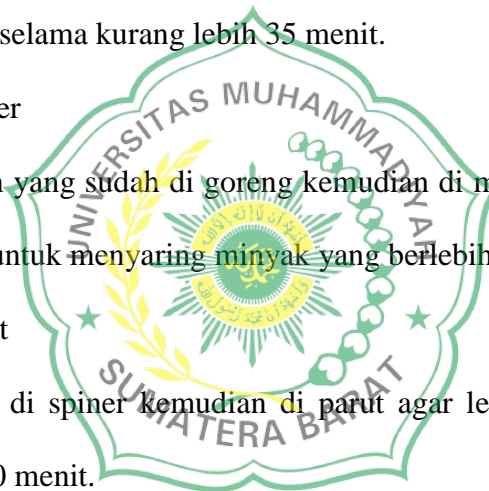
Setelah di spiner kemudian di parut agar lebih halus selama kurang lebih 20 menit.

10. Di bungkus

Setelah halus, abon tuna di masuk kan ke dalam kemasan selama kurang lebih 60 menit.

11. Di press

Setelah di bungkus, abon tuna di press menggunakan mesin press selama kurang lebih 37 menit.





## B. Abon tuna Rendang

### 1. Di cuci

Hanya bahan baku ikan yang harus dicuci terlebih dahulu selama kurang lebih 7 menit sebelum di rebus.

### 2. Di rebus

Bahan baku yang di rebus hanya ikan, ikan direbus kurang lebih 30 menit dan bumbunya yaitu daun salam dan serai untuk menghilangkan bau amis ikan.

### 3. Di tiriskan

Setelah di rebus, Ikan di tiriskan terlebih dahulu selama kurang lebih 10 menit agar tidak banyak mengandung air.

### 4. Di suir

Bahan baku yang di suir hanya ikan tuna dan di suir dengan menggunakan alat khusus selama 10 menit.

### 5. Di blender

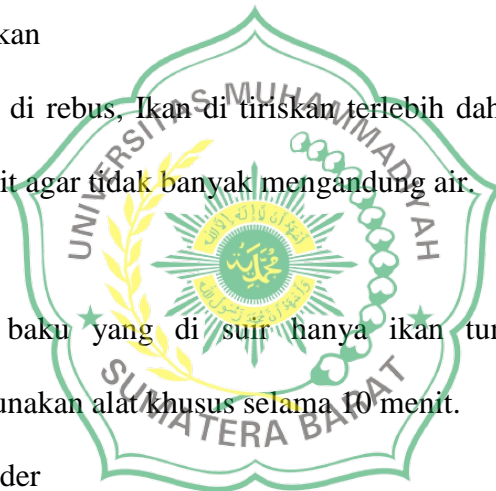
Bahan baku bawang merah, Lengkuas serta bahan penolongnya bawang putih, garam dan di blender lebih dulu selama 3 menit.

### 6. Pengadukan

Semua bahan baku beserta bahan penolong di aduk sama rata selama kurang lebih 25 menit.

### 7. Di goreng

Setelah di aduk, adonan di masuk kan kedalam penggorengan untuk di goreng selama kurang lebih 40 menit.



8. Di spiner

Adonan yang sudah di goreng kemudian di masukkan ke dalam mesin spiner untuk menyaring minyak yang berlebih kurang lebih 15 menit.

9. Di parut

Setelah di spiner kemudian di parut agar lebih halus selama kurang lebih 25 menit.

10. Di bungkus

Setelah halus, abon tuna di masuk kan ke dalam kemasan selama kurang lebih 60 menit.

11. Di press

Setelah di bungkus, abon tuna di press menggunakan mesin press selama kurang lebih 40 menit

C. Abon Tuna Balado

1. Di cuci

Hanya bahan baku ikan yang harus dicuci terlebih dahulu selama kurang lebih 7 menit sebelum di rebus.

2. Di rebus

Bahan baku yang di rebus hanya ikan, ikan direbus kurang lebih 30 menit dan bumbunya yaitu daun salam dan serai untuk menghilangkan bau amis ikan.

3. Di tiriskan

Setelah di rebus, Ikan di tiriskan terlebih dahulu selama kurang lebih 10 menit agar tidak banyak mengandung air.



4. Di suir

Bahan baku yang di suir hanya ikan tuna dan di suir dengan menggunakan alat khusus selama 15 menit.

5. Di blender

Bahan baku bawang merah, Lengkuas serta bahan penolongnya bawang putih, garam dan di blender lebih dulu selama 3 menit.

6. Pengadukan

Semua bahan baku beserta bahan penolong di aduk sama rata selama kurang lebih 15 menit.

7. Di goreng

Setelah di aduk, adonan di masuk kan kedalam penggorengan untuk di goreng selama kurang lebih 35 menit.

8. Di spiner

Adonan yang sudah di goreng kemudian di masukkan ke dalam mesin spiner untuk menyaring minyak yang berlebih kurang lebih 15 menit.

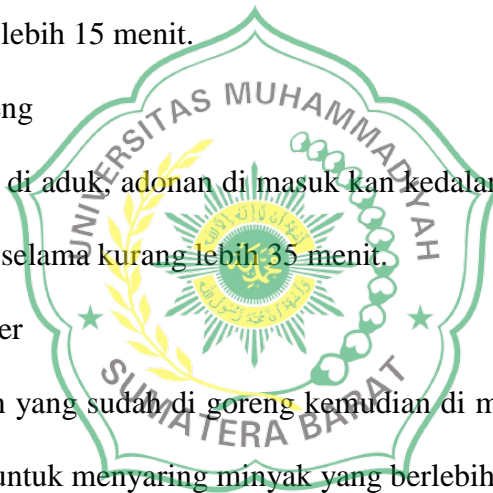
9. Di parut

Setelah di spiner kemudian di parut agar lebih halus selama kurang lebih 20 menit.

10. Di bungkus

Setelah halus, abon tuna di masuk kan ke dalam kemasan selama kurang lebih 60 menit.

11. Di press

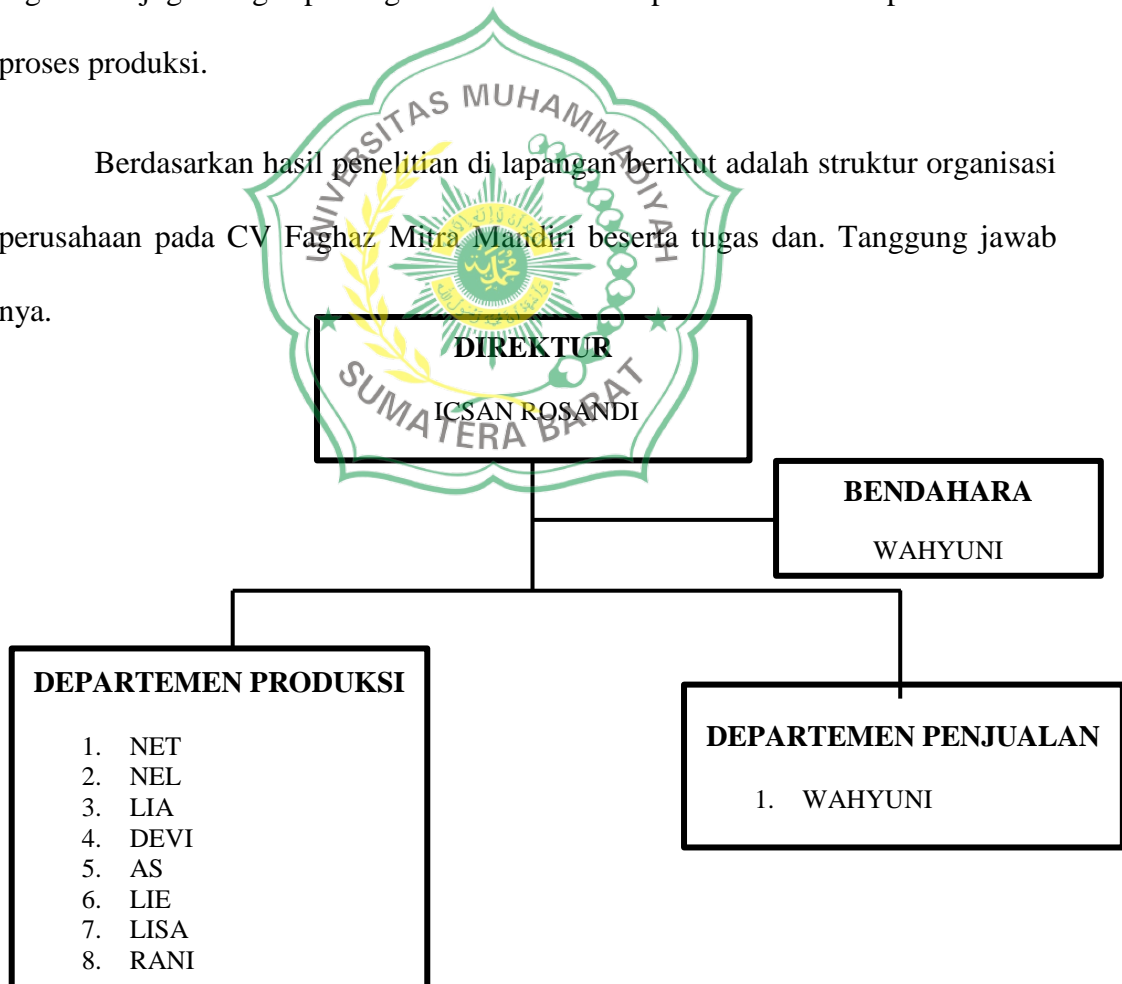


Setelah di bungkus, abon tuna di press menggunakan mesin press selama kurang lebih 37 menit.

#### 4.1.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi berfungsi sebagai control untuk berjalan suatu perusahaan yang bertujuan untuk tercapainya tujuan dari perusahaan. Tidak adanya struktur organisasi maka tidak berjalan lancarnya suatu perusahaan dikarenakan tidak adanya tugas dan tanggung jawab dari tenaga kerja. Struktur organisasi juga sangat penting untuk kelancaran produksidan mempertahankan proses produksi.

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan berikut adalah struktur organisasi perusahaan pada CV Faghaz Mitra Mandiri beserta tugas dan Tanggung jawabnya.



Gambar 4.1

Struktur Organisasi CV Faghaz Mitra Mandiri

Tugas masing-masing bagian sebagai berikut :

a. Pimpinan Pabrik

Pimpinan pabrik berfungsi sebagai sebagai pengawas proses nya produksi dan mengelola keuangan serta melakukan pembelian bahan baku

b. Bagian produksi

Bagian produksi memiliki tugas sebagai mempersiapkan bahan produksi serta melakukan proses produksi sehingga menghasilkan barang jadi. Atau mengerjakan bahan mentah sampai mejadi bahan jadi yaitu Abon Ikan yang bisa di jual kepada konsumen.

c. Bagian Penjualan

Bagian ini memiliki tugas untuk memasarkan atau mendistribusikan barang jadi kepada konsumen.



## 4.2 Pembahasan

### 4.2.1 Pembelian bahan baku

CV Faghaz Mitra Mandiri melakukan pembelian bahan ikan tuna melalui pemasok yang berada di kota padang. Pimpinan juga melakukan pembelian di beberapa pemasok yang berada di sekitar kota padang sesuai dengan ketersediaan bahan baku. Pemesan di lakukan via telvon dan barang di kirim bila sepakat antara pemasok bahan baku dan pemilik CV Faghaz Mitra Mandiri.

**Tabel 4.1**  
**Pembelian bahan baku Ikan tuna**  
**Tahun 2021**

No	Bulan	Jumlah pembelian ikan tuna ( KG )	Harga Ikan tuna Per KG
1.	Januari	2.400 Kg	Rp. 62.000
2.	Februari	2.400 Kg	Rp. 62.000
3.	Maret	2.400 Kg	Rp. 62.000
4.	April	2.400 Kg	Rp. 62.000
5.	Mei	2.400 Kg	Rp. 62.000
6.	Juni	2.400 Kg	Rp. 62.000
7.	Juli	2.400 Kg	Rp. 62.000
8.	Agustus	2.400 Kg	Rp. 62.000
9.	September	2.400 Kg	Rp. 62.000
10.	Oktober	2.400 Kg	Rp. 62.000
11.	November	2.400 Kg	Rp. 62.000
12.	Desember	2.400 Kg	Rp. 62.000
	<b>Total</b>	<b>28.800 Kg</b>	<b>Rp. 744.000</b>

Sumber : CV Faghaz Mitra mandiri Tahun 2021

Berdasarkan table 4.1 Total pembelian bahan baku ikan tuna selama 2021 adalah 28.800 Kg dengan harga per kg Rp. 62.000 jumlah selama satu tahun sebanyak Rp. 744.000.

#### 4.2.2 Penggunaan bahan baku

Bahan baku yang tersedia di Gudang di gunakan untuk kegiatan produksi atau sebagian di gunakan untuk cadangan produksi selanjutnya. Penggunaan bahan baku yang di lakukan pada CV Faghaz Mitra Mandiri sesuai dengna permintaan pasar maka penggunaannya sama setiap bulannya.



**Tabel 4.2**  
**Data penggunaan bahan baku**  
**Tahun 2021**

No.	Bulan	Penggunaan	Selisih penggunaan
1.	Januari	1800 Kg	600 Kg
2.	Februari	1800 Kg	600 Kg
3.	Maret	1800 Kg	600 Kg
4.	April	1800 Kg	600 Kg
5.	Mei	1800 Kg	600 Kg
6.	Juni	1800 Kg	600 Kg
7.	Juli	1800 Kg	600 Kg
8.	Agustus	1800 Kg	600 Kg
9.	September	1800 Kg	600 Kg
10.	Oktober	1800 Kg	600 Kg
11.	November	1800 Kg	600 Kg
12.	Desember	1800 Kg	600 Kg
	<b>Total</b>	<b>21.600 Kg</b>	<b>7.200 Kg</b>

Sumber : CV Faghaz Mitra Mandiri 2021

Pada data di atas jumlah penggunaan bahan baku CV. Faghaz Mitra Mandiri setiap bulannya sama tidak ada mengalami kenaikan ataupun penurunan pada tahun 2021.

**Tabel 4.3**  
**Daftar harga abon ikan**  
**Tahun 2021**

No	Jenis produk	Ukuran	Harga
1.	Abon ikan original	40 gr	Rp. 11.000
2.	Abon ikan balado	40 gr	Rp. 15.000
3.	Abon ikan rendang	40 gr	Rp. 15.000

Sumber : CV Faghaz Mitra Mandiri 2021

#### 4.2.3 Biaya Pemesanan

Pada CV Faghaz Mitra Mandiri bahan Baku ikan tuna yang di gunakan dalam produksi pembuatan dan pengolahan di peroleh dari suplayer yang berada di kota padang. Guna efisiensi waktu maka di lakukan pemesanan bahan baku

dengan jumlah yang banyak maka di lakukan pengiriman yan menimbulkan biaya-biaya pemesanan yang harus di bayarkan oleh pihak CV Faghaz Mitra mandiri yang dapat di lihat sebagai Berikut :

**Tabel 4.4**  
**Biaya Pemesanan bahan baku 2021**

No	Keterangan	Total
1	Upah	Rp. 7.200.000
2.	Biaya Telvon	Rp. 2.400.000
3.	Biaya Angkut	Rp. 14.400.000
	Total	Rp. 24.000.000

Sumber : CV Faghaz Mitra Mandiri 2021

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat diketahui akan upah, biaya telvon dan biaya angkut pada tahun 2021 dalam pemesanan bahan baku berjumlah Rp 24.000.000.

#### **4.2.4 Biaya penyimpanan**

Biaya penyimpanan carrying cost atau holding cost yang di keluarkan oleh CV Faghaz Mitra Mandiri. Karena dilakukan penyimpanan bahan baku dalam jangka waktu tertentu. Besarnya jumlah biaya yang dikeluarkan tergantung akan persediaan bahan baku.

Bahan baku ikan tuna di simpan dalam tempat khusus yaitu freezer yang berada di dalam pabrik tersebut supaya bahan baku yang akan diolah tetap segar, sehingga biaya penyimpanan tidak terlalu besar. Biaya pemesanan dapat dilihat pada table berikut :

**Tabel 4.5**  
**Biaya penyimpanan bahan baku tahun 2021**

No	Jenis biaya	Jumlah ( Rp )
1	Biaya Listrik	Rp. 12.000.000
	Total	Rp. 12.000.000

Sumber : CV Faghaz Mitra Mandiri 2021

Berdasarkan tabel di atas total dari biaya penyimpanan adalah Rp 12.000.000 untuk biaya listrik yang di gunakan untuk biaya penerangan dan juga pemakaain alat-alat produksi yang berlangsung di CV Faghaz Mitra Mandiri.

Waktu Tunggu Pemesanan Bahan baku selama 3 Hari dan Pemakaian Maksimal perhari 150 Kg di atas pemakaian rata-rata Perhari.

#### **4.2.5 Perhitungan dan pengendalian persediaan bahan baku**

Berdasarkan data yang di peroleh dari pihak CV Faghaz Mitra Mandiri yang merupakan perusahaan manufaktur yang menghasilkan olahan makanan. Perhitungan dan analisis pengendalian persediaan bahan baku pada CV Faghaz Mitra Mandiri adalah dengan menggunakan Teknik analisis *EOQ*, *SS*, *ROP*, *TIC*. Berikut adalah perhitungan dan analisis pengendalian persediaan bahan baku abon ikan pada CV Faghaz Mitra Mandiri.

#### **4.2.6 Perhitungan EOQ ( Economic Order Quantity )**

Dalam perhitungan EOQ yaitu menentukan besarnya kuantitas setiap kali pembelian yang paling ekonomis untuk di lakukan, Untuk mengetahui maka perlu perhatian Langkah-langkah perhitungan EOQ yaitu pembelian selama satu periode, biaya pemesanan dan biaya penyimpanan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada CV Faghaz Mitra Mandiri total pembelian bahan baku ikan tuna pada tahun 2021 sebesar 28.800 KG dimana dalam satu bulan dilakukan 12 kali pemesanan sehingga selama satu tahun sebanyak 144 kali pemesanan dan bahan baku yang digunakan selama tahun 2021 ialah 21.600 KG biaya pemesanan yang dilakukan sebesar Rp. 24.000.000.

Untuk menghitung jumlah pemesanan yang paling ekonomis dengan EOQ

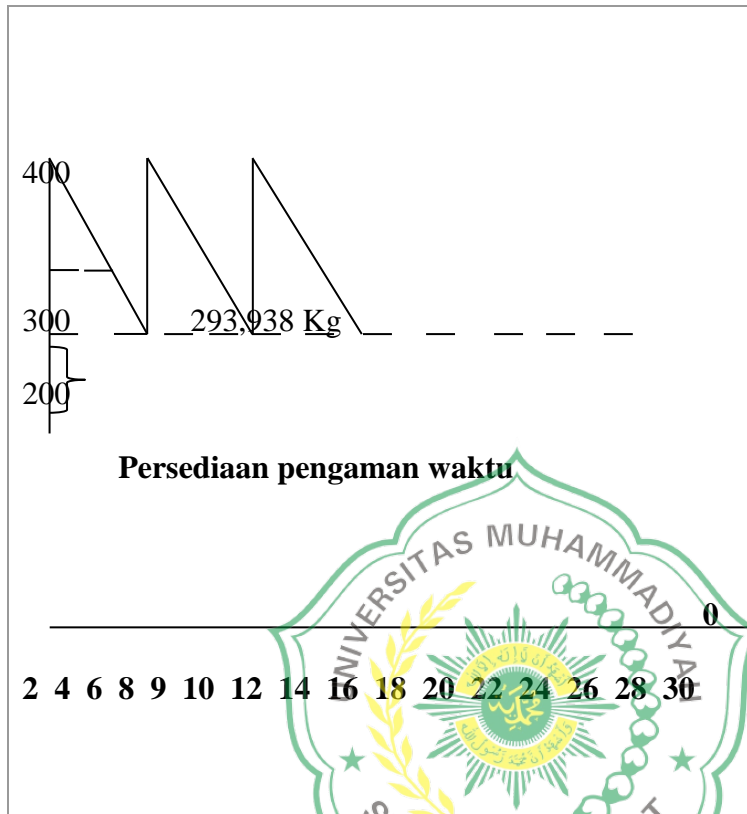
$$\begin{aligned}
 &= \frac{EOQ\sqrt{2.D.S}}{H} \\
 &= \frac{EOQ\sqrt{2.24.000.000 .21.600}}{12.000.000} \\
 &= \frac{EOQ\sqrt{1.036.800}}{12} \\
 &= \sqrt{86.400} \\
 &= 293,938
 \end{aligned}$$



Berdasarkan perhitungan metode EOQ ( *Economic Order Quantity* ) diperoleh bahwasanya pemesanan yang paling ekonomis dalam sekali pesan adalah 293,938 Kg.

Untuk mengetahui Frekuensi pembelian bahan baku ikan tuna maka dapat di hitung F.P nya 144 kali pemesanan. Jika di hitung dalam perhari 360 hari : 144 kali pesan maka terjadi 2,5 Hari, artinya pembelian bahan baku dapat di laksanakan 2 hari sekali

**Grafik 4.2**  
**Grafik EOQ**



Berdasarkan grafik di 4.2 di atas dapat di jelaskan bahwasanya pembelian bahan baku yang paling ekonomi sebesar 293,938 Kg dengan frekuensi pembelian bahan baku selama satu periode 144 kali dan apabila di hitung frekuensi pembelian setiap hari selama 2,5 hari yang artinya dapat dilakukan selama 2 hari sekali dan dapat di lihat juga di table di atas. Menurut perhitungan EOQ, apabila pembelian dilakukan Ketika saat persediaan di atas persediaan pengaman maka terjadi pembengkakkan biaya persediaan bahan baku. Namun, apabila dilakukan di bawah persediaan pengaman maka terjadi ketertundaan proses produksi karena keterlambatan kedatangan bahan baku.

#### 4.2.7 Perhitungan SS ( Safety Stock )

Pada Persediaan pengaman ( Safety Stock ) diperuntukan untuk menghadapi akan terjadinya kenaikan pemakaian bahan baku diluar kebutuhan yang di perhitungkan. Untuk mengatasi kekurangan bahan baku maka dilakukan lah pengaman persediaan bahan baku, apabila persediaan yang besar maka semakin kecil biaya akibat kehabisan persediaan bahan baku. Untuk itu pabrik harus melakukan pengamanan persedian bahan baku untuk tidak terhambatnya proses produksi akibat terjadinya permintaan tambahan oleh konsumen dan juga akan memperlancar proses produksi.

Untuk itu pihak CV Faghaz Mitra Mandiri harus lebih cermat dan teliti dalam menentukan persediaan pengaman agar persediaan tersebut dapat berjalan sesuai fungsinya.

$$\text{Safety stock} = \text{PM} - (\text{PRR} \times \text{LT})$$

$$\text{Safety stock} = 1800 - (150 \times 3)$$

$$\text{Safety stock} = 1350 \text{ Kg}$$

Berdasarkan perhitungan di atas dengan penggunaan metode Safety Stock menunjukkann bahwa persediaan pengaman bahan baku ikan tuna sebesar 1350 Kg, maka pabrik harus melakukan pemesanan Kembali. Pemesanan harus di lakukan sebelum persediaan habis dikarenakan waktu tunggu ( Lead Time ) sekitar 3 hari pada pemesanan bahan baku hingga tiba di pabrik.

#### 4.2.8 Perhitungan ROP ( Reorder Point )

Dalam perhitungan ROP atau pemesan Kembali untuk mengetahui kapan waktu untuk pemesanan Kembali bahan baku sehingga penerimaan nya tepat



waktu. Dalam pembelian bahan baku tersebut tidak dapat diterima langsung pada hari pembelian dikarenakan ada waktu tunggu maka di gunakan metode ROP untuk mengantisipasi akan keterlambatan proses produksi. Berikut adalah perhitungan ROP :

$$\text{ROP} = \text{SS} + (\text{LT} \times \text{PRR})$$

$$\text{ROP} = 1350 + ( 3 \times 150 )$$

$$\text{ROP} = 1350 + 450 = 1800 \text{ Kg.}$$

Berdasarkan perhitungan ROP yaitu sebanyak 1800 Kg maka CV Faghaz Mitra Mandiri harus melakukan pemesanan Kembali sebelum persediaan bahan baku di pabrik habis. Dikarenakan adanya waktu tunggu selama 3 hari untuk bahan baku sampai di pabrik.

#### 4.2.9 Perhitungan TIC ( Total Inventory Cost )

Dalam perhitungan TIC adalah menentukan jumlah biaya-biaya yang di keluarkan oleh perusahaan dalam persediaan bahan baku, untuk mengetahuinya, maka perlu dilakukan metode perhitungan sebagai berikut:

Dalam metode perhitungan TIC yang di hitung adalah biaya pemesanan dan biaya penyimpanan.

$$\text{TIC} = \left( \frac{D}{\text{EOQ}} \times 5 \right) + \left( \frac{\text{EOQ}}{2} \times H \right)$$

$$\text{TIC} = 1.763.637.299,62 + 1.763.628.000$$

$$\text{TIC} = 3.527.265.229,62$$

Pada perhitungan di atas maka di ketahui biaya yang paling ekonomis di lakukan oleh CV. Faghaz Mitra Mandiri untuk total biaya persediaan bahan baku

pada tahun 2021 yang terdiri dari biaya pemesanan dan biaya penyimpanan sebesar Rp 3.527.265.229,62

#### 4.3 Pembahasan Hasil Penelitian dan Perbandingan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah di lakukan pada CV Faghaz Mitra mandiri menggunakan metode EOQ,SS,ROP dan TIC menjelaskan bahwasanya pembelian bahan baku paling ekonomis untuk produksi abon ikan sebesar 293,938 Kg sedangkan CV Faghaz Mitra mandiri setiap kali pemesanan melakukan pembelian bahan baku sebesar 200 Kg dan ini berdampak akan membengkak nya biaya operasional pabrik. Dengan frekuensi pemesanan yang dilakukan selama 2,5 hari atau 2 hari sekali.

Kemudian untuk persediaan bahan pengaman yang paling baik sesuai dengan perhitungan SS adalah sebesar 1350 Kg yang harus selalu tersedia di dalam pabrik namun CV Faghaz Mitra Mandiri untuk saat ini tidak ada melakukan bahan pengaman hanya mengandalkan akan sisa dari bahan baku setiap kali produksi dan bahan baku yang sisa tersebut hanya 600 kg per bulan nya.

Kemudian untuk perhitungan pemesanan Kembali atau ROP CV Faghaz Mitra Mandiri tidak memperhitungkan hal tersebut dikarenakan mereka hanya mengandalkan akan sisa dari bahan baku berdasarkan dari hasil wawancara yang dilakukan di lokasi mereka melakukan pemesan bahan baku setiap 2 hari sekali padahal ada waktu tunggu selama 3 hari yang menyebabkan terlambatnya proses produksinya yang dilakukan, Berdasarkan hasil penelitian yang di uji bahwasanya

untuk memperhitungkan pemesanan kembali yaitu 1800 Kg Ketika bahan baku di pabrik telah habis.

Dengan Menggunakan TIC selama satu periode perusahaan menanggung biaya produksi sebesar 3.527.265.229,62 dikarenakan kurangnya memperhatikan akan pemesanan bahan baku yang mengakibatkan akan biaya produksi yang membengkak dan untuk bahan baku yang di beli setiap kali pemesanan tidak semuanya bisa di produksi dikarenakan bahan baku tersebut harus segar, sehingga bahan baku tersebut kadaluarsa karena berasal dari olahan ikan.

Berdasarkan dari penelitian yang telah saya lakukan ini bisa di jadikan sebagai acuan oleh pihak CV Faghaz Mitra Mandiri jika melakukan pemesanan bahan baku sesuai dengan EOQ akan mengakibatkan total inventory cost menipis tetapi akan mengakibatkan persediaan bahan baku meningkat dikarenakan pemesanan yang di lakukan melebihi akan rata-rata pembelian oleh pihak pabrik yaitu 200 kg sekali pesan tetapi dengan metode EOQ sebanyak 293,938 kg, namun dengan menggunakan metode ini bisa di lakukan dengan memperbesar proses produksi dan memperluas penjualan produk sehingga membuat total inventory cost sedikit dan laba penjualan yang akan meningkat.

## **BAB**

### **V PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang membahas mengenai analisis pengendalian persediaan bahan baku pada CV. Faghaz Mitra Mandiri yang terletak di kota padang dapat di simpulkan sebagai berikut :

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan metode Economic Order Quantity ( EOQ ) pembelian bahan baku yang paling ekonomis di lakukan dalam satu kali pemesanan sebesar 293,938 Kg. Dengan frekuensi pemesanan perkali pesan yaitu 2,5 hari atau 2 hari sekali. Persediaan pengaman yang harus di lakukan untuk bahan baku Ikan tuna dengan perhitungan Safety Stock ( SS ) sebanyak 1350 Kg yang harus berada dalam pabrik. Kemudian untuk mengetahui akan pesan Kembali dengan perhitungan ROP sebanyak 1800 Kg pemesanan yang harus di lakukan Kembali karena waktu tunggu yang di butuhkan untuk bahan baku tiba di pabrik selama 3 hari. Berdasarkan perhitungan TIC di ketahui total dari biaya persediaan bahan baku pada tahun 2021 yang harus di tanggung pabrik setiap periode nya sebesar Rp 3.527.265.229,62.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas mengenai hasil dari penelitian yang dilakukan pada CV Faghaz Mitra Mandiri.

CV Faghaz Mitra Mandiri sebaiknya harus meninjau Kembali akan kebijakan persediaan bahan baku yang di gunakan selama ini, Dikarenakan biaya persediaan yang cukup besar di keluarkan oleh CV Faghaz Mitra mandiri. Untuk dapat meminimalisir akan hal tersebut pihak dari CV Faghaz Mitra mandiri sebaiknya harus mencoba menggunakan metode EOQ untuk menentukan kuantitas pemesanan yang harus dilakukan setiap kali pesan. Dan juga memperhatikan akan persediaan pengaman karena hal tersebut dapat menghindari akan resiko kehabisan stock bahan baku di pabrik sehingga dapat meminimalkan biaya bahan baku yang di keluarkan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Assauri, S. 2005. Manajemen *Produksi dan Operasi*. Edisi Revisi, Jakarta: LPFE UI.
- Fajrin, E. H. 2015. *Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Dengan Menggunakan Metode Economic Order Quantity (EOQ)* Pada Perusahaan Roti Bonansa.
- Fitriani. S. *Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Kedelai Pada Pabrik Tahu Makassar* Usaha Bapak Miswan.
- Indrayati. R. 2007. *Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Dengan Metode Economic Order Quantity (EOQ)* Pada PT. Tipota Furhishings Jepara.
- Karyawati, D. (2017) *Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Dengan Menggunakan Metode Economic Order Quantity*.
- Katoende, C. C. P. (2017). *Analisis Sistem Pengendalian Bahan Baku (Kedelai) Guna Mencapai Target Produksi Kecap Adinata Pada Perusahaan PT. Adinata di Makassar*.
- Katoende, C. C. P. 2017. *Analisis Sistem Pengendalian Bahan Baku (Kedelai) Guna Mencapai Target Produksi Kecap Adinata Pada Perusahaan PT. Adinata di Makassar*.
- Nurlaela. 2021. *Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku* Pada PT Pabrik Gula Takalar.
- Supranto, J. 2000 *Teknik Sampling Untuk Survei dan Eksperimen*. Jakarta : Penerbit PT Rineka Cipta.
- Tamba, D. R. (2017). *Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Teh Dengan Metode Economic Order Quantity (EOQ)* (Studi Kasus: PT. Sinar Sosro Medan).
- Trisusana, M., Iriani, N.I., & Sayekti, R. R. (2020) *Pelaksanaan Pengendalian Bahan Baku Melalui EOQ Guna Mencapai Target Produksi Pada Home Industri Triple 8* ( Doctoral dissertation, Fakultas Ekonom Universitas Tribhuwana Tungadewi )



- Usmiar, U., Suwita, L., & Irawan, W. (2021) *Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Guna Kelancaran Proses Produksi* ( Studi Kasus : Pabrik Tahu MTB Gunung Sarik Kota Padang). Jurnal Menara Ekonomi: Penelitian dan kajian Ilmiah Bidang Ekonomi,7(2).
- Usmiar, U., Suwita, L., & Irawan, W. 2021 *Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Guna Kelancaran Proses Produksi* ( Studi Kasus : Pabrik Tahu MTB Gunung Sarik Kota Padang). Jurnal Menara Ekonomi: Penelitian dan kajian Ilmiah Bidang Ekonomi,7(2).
- Wahrani. 2019. *Pelaksanaan Pengendalian Bahan Baku Dalam Rangka Pencapaian Target Produksi* Pada PT Budi Starch N sweetener.
- Wijayanti, P. & Sunrowiyati, S. 2019. *Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Guna Memperlancar Proses Produksi Dalam Memenuhi Permintaan Konsumen* pada UD Aura Kompos. Jurnal Penelitian Manajemen Terapan (PENATARAN), 4(2) 179-190



## LAMPIRAN

### Lampiran 1 : Daftar Wawancara

#### 1. Profil Perusahaan

- a. Bagaimana Sejarah Berdirinya CV Faghaz Mitra Mandiri
- b. Dimana letak Alamat dari CV Faghaz Mitra Mandiri ?
- c. Siapa pendiri dari CV Faghaz Mitra Mandiri ?
- d. Bagaimana Bentuk Struktur Organisasi dari CV Faghaz Mitra mandiri ?
- e. Bagaimana Proses produksi ikan tuna mulai bahan baku menjadi abon ikan ?

#### 2. Catatan dari persediaan bahan baku

- a. Produksi abon ikan ini dilakukan dalam sebulan berapa kali
- b. Data mengenai bahan untuk pembuatan abon ikan
- c. Data penggunaan bahan baku abon ikan selama tahun 2021
- d. Data pembelian bahan baku selama tahun 2021
- e. Biaya pemesanan bahan baku selama tahun 2021
- f. Biaya Penyimpanan bahan baku selama tahun 2021
- g. Harga jual dari abon ikan

**Lampiran 2 : Dokumentasi Lapangan dan Produk**





## Lampiran 3 : Surat Izin Observasi


**Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
*Prodi Manajemen dan Prodi Akuntansi Terakreditasi " B "*  
 Website: [www.umsb.ac.id](http://www.umsb.ac.id) e-mail: [rektor@umsb.ac.id](mailto:rektor@umsb.ac.id) [umsb@telkom.net](mailto:umsb@telkom.net)  
 Alamat : Jalan Pasir Kandang Nomor 4, Telepon (0751) 485 1262, Padang 25172

Nomor: 483/IL.3.AU/F/2022  
 Lamp. : -  
 Hal : Permohonan Observasi Penelitian Awal

Padang, 06 Syakban 1443 H.  
 09 Maret 2022 M.

Kepada Yth.  
**Bapak/Ibu Pimpinan CV Faghaz Mitra Mandiri**  
 di  
**Tempat**

*Assalammu'alaikum wr. wb.*

Dalam rangka menyelesaikan perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, maka setiap mahasiswa terlebih dahulu diharuskan melakukan observasi ke lapangan untuk penulisan skripsi.

Bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu Sdr. menerima mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini untuk dapat melakukan observasi dan pengambilan data pada perusahaan/instansi yang Bapak/Ibu Sdr. pimpin, dengan data mahasiswa :

Nama	: <b>Wahyu Akhriana</b>
N I M	: 1810100261201035
Program Studi	: Manajemen
Jenjang Program	: Strata Satu (S1)
Alamat	: Komplek ATIP, Tengah, Kec Koto Tengah, Kota Padang
Hp.	: 0822-8566-7397
Judul Skripsi	: Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Abon Ikan dengan Pendekatan Metode EOQ Studi Kasus CV Faghaz Mitra Mandiri

Demikian disampaikan kepada Bapak/Ibu/Sdr, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

*Wabillaahi taufiq walhidayah*  
*Wassalammu'alaikum wr. wb.*

  
**Dr. Dra. Tri Irfa Indrayani, M.Pd**  
 NIP. 19670105 200003 2 001

Tembusan :

1. Rektor UM Sumbang
2. Pertiinggal



## Lampiran 4 : Surat selesai Penelitian

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

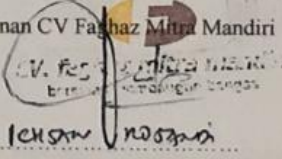
NAMA : Ichsan Rosandi  
 JABATAN : Pimpinan  
 ALAMAT : Komplek Villa Melati Emas blok D no.3 Padang

Dengan ini Menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :


NAMA : Wahyu Akhrama  
 NIM : 181000261201035  
 FAKULTAS : Ekonomi  
 PRODI : Manajemen  
 ASAL KAMPUS : Universitas Muhammadiyah Sumatera barat

Menyatakan telah selesai melakukan penelitian di CV Faghaz Mitra Mandiri yang terletak di tabing Komp. Villa Melati Emas blok D no.3 Padang, Sumatera Barat selama 4 bulan terhitung dari 25 Maret 2022 sampai 5 Juli 2022 yang Menyusun dan mendapatkan data guna untuk melengkapi rangka skripsi dengan judul: Analisis pengendalian persediaan abon ikan dengan pendekatan metode Economic Order Quantity (EOQ)

Demikianlah surat keterangan ini di buat dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 25 Juli 2022  
 Pimpinan CV Faghaz Mitra Mandiri  
  
 Ichsan Rosandi

## Lampiran 5 : Surat Keputusan Bimbingan


**Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
*Prodi Manajemen dan Prodi Akuntansi Terakreditasi "B"*  
 Website: [www.umsb.ac.id](http://www.umsb.ac.id) e-mail: [rektor@umsb.ac.id](mailto:rektor@umsb.ac.id) [umsb@telkom.net](mailto:umsb@telkom.net)  
 Alamat : Jalan Pasir Kandang Nomor 4, Telepon (0751) 485 1262, Padang 25172

**SURAT KEPUTUSAN**  
 Nomor : 437/IL3/AU/KEP/2022

TENTANG :  
 PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR/SKRIPSI  
 Semester Ganjil Tahun Akademik 2021 / 2022

Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat di Padang, setelah :

Menimbang : 1. Bahwa sesuai dengan buku Pedoman Akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat perlu ditetapkan Dosen Pembimbing Tugas Akhir/Skripsi untuk setiap mahasiswa;

2. Bahwa judul tugas akhir/skripsi tersebut dahulu harus mendapat persetujuan dari Dosen Pembimbing yang telah ditunjuk oleh ketua Prodi;

3. Bahwa untuk kepastian dalam pelaksanaan tugas Dosen Pembimbing Tugas Akhir/Skripsi perlu ditetapkan Surat Keputusan Dekan;

Mengingat : 1. AD dan ART Muhammadiyah

2. Undang-undang Pendidikan Nasional Nomor 30 Tahun 2003 tentang Sisdiknas

3. PP Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.

4. Statuta UM Sumbar Tahun 2020

5. SK Akreditasi Nomor 013/WAK/PTAK-XII/S1/VI/2009 tanggal 9 Juni 2009.

6. SK Majelis Pendidikan Tinggi Perguruan Pusat Muhammadiyah Nomor 63/SK-MPT/III.B/1 t/1999 tanggal 11 Desember 1999 tentang Qaedah PTM

**MEMUTUSKAN**


Menetapkan  
Pertama : Menyetujui Judul Skripsi/tugas akhir kepada mahasiswa yang tersebut namanya dibawah ini,  
 Nama : Wahyu Akhriema  
 Bp/NPM : 18.10.002.61201.035  
 Prodi : Manajemen

Judul Tugas Akhir/Skripsi :  
*Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Abon Ikan Studi Kasus : CV Faghoz Mitra Mandiri*

Kedua : Menunjuk Saudara :  
 a. Raftul Fedri, SE, MM Ditugaskan Sebagai Pembimbing I  
 b. Usmiar, SE, M.Si Ditugaskan Sebagai Pembimbing II

Ketiga : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagai amanah. Jika terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan ditinjau kembali sebagaimana mestinya;

Ditetapkan di : Padang  
 Pada tanggal : 24 Rajab 1443 H.  
 25 Februari 2022 M.

  
 Dekan  
 Dr. Irena Tet Irena Indrayani, M.Pd  
 NPM: 93 25 57

**Tembusan:**

1. Rektor UM Sumbar
2. Yang bersangkutan
3. File





**Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat**  
**FAKULTAS EKONOMI**

*Prodi Manajemen dan Prodi Akuntansi Terakreditasi "B"*

Website: [www.umsb.ac.id](http://www.umsb.ac.id) e-mail: [rektor@umsb.ac.id](mailto:rektor@umsb.ac.id) [umsb@telkom.net](mailto:umsb@telkom.net)

Alamat : Jalan Pasir Kandang Nomor 4, Telepon (0751) 481777, Padang 25172

Nomor : 437/IL3.AU/KEP-PSA/2022  
 Lamp. : 1 lembar  
 Hal : Pembimbing Skripsi

Padang, 24 Rajab 1443 H.  
 25 Februari 2022 M.

Kepada Yth. Bpk/Ibuk/Sdr.

1. Raftul Fedri, SE, MM
2. Usmiar, SE, M.Si

Staf Pengajar Fakultas Ekonomi UM Sumbar  
 Di  
 Padang

*Assalammu 'alaikum wr. wb.*

Kami sampaikan kepada Bapak/Ibuk/Sdr bahwa mahasiswa yang akan menyelesaikan studinya diwajibkan menulis skripsi dengan bimbingan. Untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibuk/Sdr. menjadi pembimbing skripsi atas nama :

Nama : Wahyu Akhrima  
 NIM : 18.11.002.61201.035  
 Program Studi : Sarjana (S)  
 Jenjang Program : Sarjana  
 Dengan Judul : Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Abon Ikan Studi Kasus : CV Fagha Mitra Mandiri


Selanjutnya setiap kegiatan konsultasi bimbingan skripsi, supaya Bapak/Ibuk/Sdr. Untuk mengisi daftar kegiatan konsultasi (terlampir) yang nantinya dikirim ke Kopertis Wilayah X.

Demikian disampaikan kepada Bapak/Ibuk/Sdr, atas perhatian dan kerjasama yang baik dari Saudara diucapkan terima kasih.

*Wabillaahi tawfiq walthidayah*  
*Wassalammu 'alaikum wr. wb.*

Dekan,  
  
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat  
 NBM : 93 25 57

### Lampiran 6 : Daftar Kegiatan Konsultasi Bimbingan




**Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
*Prodi Manajemen dan Prodi Akuntansi Terakreditasi " B "*  
 Website: [www.umsb.ac.id](http://www.umsb.ac.id) e-mail: [rektor@umsb.ac.id](mailto:rektor@umsb.ac.id) [umsb@telkom.net](mailto:umsb@telkom.net)  
 Alamat : Jalan Pasir Kandang Nomor 4, Telepon (0751) 481777, Padang 25172

**DAFTAR KEGIATAN KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Wahyu Akhrima  
 N I M : 18.10.002.61201.035  
 Program Studi : Manajemen  
 Jenjang Program : Strata 1 (S1)  
 Dengan Judul : Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Abon Ikan  
 Studi Kasus : CV Faghoz Mitra Mandiri

No.	Tanggal Konsultasi	Usulan/Perbaikan/Penjelasan	Tanda Tangan	
			Pembimbing I	Pembimbing II
1.	26/2/22	Revisi rumus masalah populasi dan kelas masalah data		
2.	1/2/22	Revisi rumus masalah data		
3.	8/4/22	Revisi rumus masalah data		
4.	8/3/22	Revisi rumus masalah data		
5.	11/3/22	Revisi rumus masalah data		
6.	15/3/22	Revisi rumus masalah data		
7.	15/3/22	Revisi rumus masalah data		
8.	15/3/22	ACC Empo		
9.	15/4/22	Revisi rumus masalah data		
10.	26/4/22	Revisi rumus masalah data		

Padang, 24 Rajab 1443 H.  
25 Februari 2022 M.

  
 Dekan  
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat  
 Dr. Dra. Tri Irfana Indrayani, M.Pd  
 NBM : 93 25 57



**Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat**  
**FAKULTAS EKONOMI**

*Prodi Manajemen dan Prodi Akuntansi Terakreditasi " B "*

Website: [www.umsb.ac.id](http://www.umsb.ac.id) e-mail: [rektor@umsb.ac.id](mailto:rektor@umsb.ac.id) [umsb@telkom.net](mailto:umsb@telkom.net)

Alamat : Jalan Pasir Kandang Nomor 4, Telepon (0751) 481777, Padang 25172

**DAFTAR KEGIATAN KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : **Wahyu Akhrama**  
 NIM : **18.10.002.61201.035**  
 Program Studi : **Manajemen**  
 Jenjang Program : **Strata I (S1)**  
 Dengan Judul : **Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Abon Ikan**  
**Studi Kasus : CV Faghaz Mitra Mandiri**

No.	Tanggal Konsultasi	Usulan/Perbaikan/Penjelasan	Tanda Tangan	
			Pembimbing I	Pembimbing II
1.	10/7-22	perbaiki Bab 10		
2.	14/7-22	acc pembas		
3.	15/7/22	Perbaiki Bab 10 dan 11 Perbaiki Bab 12 dan 13 Perbaiki Bab 14 dan 15		
4.	20/7/22	ACC scmba		
5.	20/7-22	ACC pembas		
6.	2/8/22	Fbr tarbaku		
7.				
8.	4/8/22	ACC ujian kempa		
9.	4/8/22	ACC ujian kempa		
10.				

Padang, 24 Rajab 1443 H.  
 25 Februari 2022 M.



**Dr. Dra. Ir. Irfa Indrayani, M.Pd**  
 NBM : 93 25 57



**Lampiran 7 : Persetujuan Seminar Proposal**

**Persetujuan Seminar Proposal**  
Telah disetujui untuk Seminar Proposal Penelitian

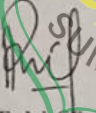
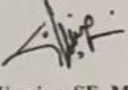
**Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Abon Ikan Dengan Pendekatan Metode  
Economic Order Quantity ( EOQ ) Studi Kasus : CV Faghaz Mitra Mandiri**

NAMA : WAHYU AKHRIMA  
NIM : 181000261201035  
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN

Padang, 16 Maret 2022

Disetujui Oleh :


Pembimbing I Pembimbing II


 

( Raftul Fedri, SE.,MM ) ( Usmiar, SE.,M.Si )

Diketahui

Ketua Program Studi

  
( Asrizal, SE, M.Si )



## Lampiran 8 : Persetujuan Seminar Hasil

**PERSETUJUAN SEMINAR HASIL**  
Telah disetujui untuk Seminar Hasil

**ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU ABON IKAN DENGAN  
PENDEKATAN METODE ECONOMIC ORDER QUANTITY (EOQ)**  
(Studi Kasus: CV Faghez Mitra Mandiri)

NAMA : WAHYU AKHRIMA  
 NIM : 18100071201035  
 PROGRAM STUDI : MANAJEMEN

Padang, 15 Juli 2022


  
 Disetujui Oleh:

Pembimbing 1  
  
 (Raftul Fedri, S.E, MM)

Pembimbing 2  
  
 (Usmiar, S.E, M.Si)

Diketahui:  
 Ketua Program Studi  
  
 (E, M.Si)

**Lampiran 9 : Persetujuan Ujian Komprehensif**

**PERSETUJUAN KOMPREHENSIF**  
Telah disetujui untuk Ujian Komprehensif

**ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU ABON IKAN DENGAN  
PENDEKATAN METODE ECONOMIC ORDER QUANTITY (EOQ)**  
( Studi Kasus : CV Faghaz Mitra Mandiri )

NAMA : WAHYU AKHRIMA  
NIM : 181009261201035  
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN

Padang, 4 Agustus 2022



Pembimbing 1  
  
(Raftul Fedqi, SE, MM)

Pembimbing 2  
  
(Usmiar, SE, M.Si)

Diketahui :  
Ketua Program Studi  
  
(Usmiar, SE, M.Si)



## Lampiran 10 : Surat Bebas Plagiarisme



Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat  
**FAKULTAS EKONOMI**  
*Status : Terakreditasi B*

Website : [www.umsh.ac.id](http://www.umsh.ac.id) e-mail : [rektor@umsh.ac.id](mailto:rektor@umsh.ac.id) [umsh@telkom.net](mailto:umsh@telkom.net)  
 Alamat : Jalan Pasir Kandang Nomor 4, Telepon (0751) 485 1262, Padang 25172

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME**  
 Nomor : 957/KET/II.3.AU/D/2022

Operator Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat. Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama	: <b>Wahyu Akhrima</b>
N I M	: 181000261201035
Program Studi	: SI. Manajemen
Fakultas	: Ekonomi

Judul Tugas Akhir/Skripsi:  
**"ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU ABON IKAN DENGAN PENDEKATAN METODE ECONOMIC ORDER QUANTITY (EOQ) (STUDI KASUS : CV. FAGHAZ MITRA MANDIRI)"**

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiarisme kurang dari 30 % pada setiap subbab naskah Tugas Akhir/Skripsi yang di susun. Surat keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian Tugas Akhir/Skripsi.

Mengetahui



**Pujiati Setiawan, SE., M.Si**  
 NIDN. 1007017302

Padang, 05 Agustus 2022  
 Operator Fakultas Ekonomi



**Ratna Sari, S. Kom**  
 NIK. 21022017